

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI :
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :
Dhymas Putra Pamungkas
13206241003

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mulai tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016 telah melaksanakan kegiatan PPL tahun 2016 :

Nama : Dhymas Putra Pamungkas

NIM : 13206241003

Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL individu di SMA Negeri 1 Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Sleman, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Heri Purnomo, M. Pd
NIP. 19581211 198703 1 001



Sudarmilah, S. Pd
NIP. 19570320198103 2 004

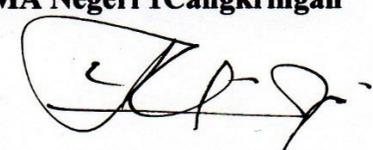
Mengetahui,



Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Cangkringan,

Maryono, S.Pd. M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Cangkringan



Yunan Helmi S., S.Pd.
NIP. 19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Cangkringan yang terhitung sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2016 yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2016 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
4. Bapak Heri Purnomo, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahnya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2016.
5. Bapak Maryono, S.Pd. M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Cangkringan.
6. Bapak Yunan Helmi Subroto, S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah berkenan membimbing dan memberikan arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL UNY 2016.
7. Ibu Sudarmilah, S. Pd Guru Pembimbing PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
8. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Cangkringan atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerja sama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
10. Teman-teman PPL UNY 2016.
11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2016.

Semoga apa yang kami lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi kami serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penyusun sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Dhyamas Putra Pamungkas

NIM 13206241003

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program PPL.....	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	16
B. Pelaksanaan PPL.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL.....	23
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi

Lampiran 5. Lembar observasi

Lampiran 6. Silabus

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 8. Program Tahunan

Lampiran 9. Program Semester

Lampiran 10. Daftar Siswa

Lampiran 11. Kisi-kisi Ujian Tengah Semester

Lampiran 12. Soal dan kunci jawaban

Lampiran 13. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal

Lampiran 14. Daftar nilai

Lampiran 15. Dokumentasi

Lampiran 16. Powerpoint Materi Pembelajaran

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Oleh : Dhymas Putra Pamungkas

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pendidikan Seni Rupa merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoritis dan praktek yang telah diterima di perkuliahan dan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual. Kegiatan PPL ini merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa untuk jenjang program studi Strata 1 khususnya dalam program kependidikan yang memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan sebagai pendidik. Sebelum kegiatan PPL berlangsung mahasiswa melaksanakan kegiatan praPPL yaitu pembekalan yang dilakukan oleh jurusan masing-masing, pembelajaran *micro teaching* guna mempersiapkan praktik mengajar, dan melakukan observasi sehingga dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Cangkringan.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung di lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMA Negeri 1 Cangkringan yang beralamatkan di Jalan Merapi Golf , Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL selama kurang lebih dua bulan ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali. Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan di kelas X A, X B, X C, X D, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2 dengan berbagai karakteristik anak-anak yang berbeda disetiap kelasnya. Metode yang digunakan yaitu diskusi, tanya jawab, ceramah, dan Praktik. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, yaitu beragam contoh hasil karya seni rupa dan powerpoint. Banyak kendala dan hambatan selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan sangat antusias dalam praktik unjuk kerja sehingga kondisi ramai sulit dikondisikan dengan baik. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), *micro teaching*, SMA Negeri 1 Cangkringan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu

kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbingPPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses material dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.

2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

B. Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman di atas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs. Abdul Kasri.
- f. Saat ini SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

- a. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswa baik lulusan pria maupun lulusan wanita.
- b. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
- c. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke-13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
- e. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
- f. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti. Pada tahun pelajaran

2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.

- g. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. Sunaryo.
- h. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
- i. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.

2. Profil Sekolah

a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan

Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berakhlak mulia, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan

1. Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis berdisiplin dan bertanggung jawab.
2. Meningkatkan prestasi akademis lulusan dengan memperoleh nilai Ujian Nasional yang tinggi dan dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan dan menumbuhkan semangat kreatifitas serta mendorong peserta didik berprestasi dalam bidang olahraga, seni dan budaya.
4. Membantu dan mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat mempersiapkan diri agar mampu hidup mandiri ditengah masyarakat.
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangasa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Melestarikan fungsi lingkungan.
8. Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
9. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

c. Tujuan

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional.

3. Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
4. Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
5. Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi baik melalui SBMPTN maupun jalur SNMPTN.
6. Menanamkan jiwa wirausaha dengan membekali keterampilan hidup berbasis budaya lokal (batik).
7. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, berkualitas dan berkarakter.
8. Menyelenggarakan usaha yang mengarah pada pelestarian fungsi lingkungan dengan cara merawat dan menanam kembali tanaman dan pepohonan.

d. Kondisi Fisik

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

a. Kondisi fisik sekolah

1. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X. A, X. B, X. C, X. D
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

2. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

4. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 1 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

5. Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS/PLS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

11. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan. Namun karena kondisi SMA Negeri 1 Cangkringan yang mengalami kekurangan kelas maka Laboratorium Kimia dialihfungsikan menjadi kelas yang berperan sebagai tempat utama dalam proses KBM.

12. PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRR SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi

13. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 Cangkringan Mushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

14. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

15. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk

menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

16. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang kearah timur.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

17. Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masing-masing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum,keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

18. Laborat Karawitan

Salah satu ruangan baru yang di bangun pada tahun 2016 terdapat di sebelah Timur sekolah tepatnya di depan laboratorium Kimia dan bersebelahan dengan laboratorium batik. Pada ruangan ini terdapat seperangkat alat music gamelan dengan kondisi baru, untuk memenuhi visi dan misi sekolah berbasis budaya untuk melestarikan budaya tradisional karawitan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

19. Laborat Batik

Termasuk dalam bangunan baru terletak di belakang laboratorium karawitan. Ruangan ini sangat berguna terutama dalam memenuhi sarana dan prasarana yang menunjang mata pelajaran Seni Batik yang menjadi ciri khas SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai sekolah berbasis budaya. Terdapat berbagai perlengkapan membatik yang cukup lengkap, seperti kompor, wajan, lilin tempat mewarna, dan melorot, canting, gawangan dsb.

20. Studio Musik

Salah satu ruangan baru yang dibuat pada tahun 2016, sebagai pemenuhan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa yang menunjang minat dan bakat siswa dalam seni music, selain music tradisional

karawitan dalam studio ini terdapat berbagai alat music modern, seperti keyboard korg, drum set, dua buah gitar elektrik, dua buah gitar akustik elektrik dan bass beserta amplifernya. Semuanya dalam kondisi baru dan terawat. Studio ini dilengkapi dengan dinding peredam suara dan double silent door sehingga posisinya yang bersebelahan dengan ruang kelas XI IPS 2 tidak akan mengganggu jalannya pembelajaran saat alat music dimainkan.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

2. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 31 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono,S.Pd,M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniaturun, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Thomas Prasetyo U, S.Si	Fisika

18	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
19	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
20	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
21	Sunarsih, S.Pd	PKn
22	Sumilah, S.Pd	Sejarah
23	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
24	Rahmad Budiyo, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
26	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
28	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
29	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
30	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

3. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

4. Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

5. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

6. Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 15 September 2016 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa *macro media flash*, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran
2. Memberikan apersepsi dalam mengajar
3. Penyajian materi
4. Teknik bertanya
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa
8. Penggunaan metode dan media pembelajaran
9. Penggunaan alokasi waktu
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan

PBM

4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh dosen/ pembimbing lapangan yang ditunjuk dari LPPMP dan kegiatan ini dilaksanakan tanggal 10 Juli 2016, dijadikan satu se-fakultas

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Senirupa dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Sudarmilah, S. Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

1. Mengucapkan salam
2. Mengabsen peserta didik
3. Mengulang sedikit materi sebelumnya
4. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
5. Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah :

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

► Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

1. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar.

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 21 Juli 2016 sampai 7 September 2016 di kelas XII IPS1, XII IPA 1, XD, dan XC. Sebanyak 50 kali jam pelajaran dengan 16 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari / Tanggal	Kelas	Materi
1	Kamis, 21 Juli 2016	XII IPA 1	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Penjelasan SK dan KD - Seni Rupa modern dan kontemporer
2	Senin, 25 Juli 2016	X D	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Penjelasan SK dan KD - Seni Rupa terapan daerah setempat
3	Selasa, 26 Juli 2016	X C	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Penjelasan SK dan KD - Seni Rupa terapan daerah setempat
4	Rabu, 27 Juli 2016	XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Penjelasan SK dan KD - Seni Rupa modern dan kontemporer
5	Kamis, 28 Juli 2016	XII IPA 1	<ul style="list-style-type: none"> - Aliran-aliran seni rupa modern dan kontemporer - Diskusi dan presentasi
6	Senin, 1 Agustus 2016	X D	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan, alat, cara pembuatan dan tempat produksi seni rupa terapan di daerah setempat - Diskusi dan presentasi
7	Selasa, 2 Agustus 2016	X C	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan, alat, cara pembuatan dan tempat produksi seni rupa terapan di daerah setempat - Diskusi dan presentasi
8	Rabu, 3 Agustus 2016	XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Aliran-aliran seni rupa modern dan kontemporer - Diskusi dan presentasi
9	Kamis, 4 Agustus 2016	XII IPA 1	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi materi seni rupa modern dan kontemporer - Membantu menjawab pertanyaan tentang seni rupa modern dan kontemporer - 5 kelompok tampil
10	Senin, 8 Agustus 2016	X D	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi materi seni rupa daerah setempat - Memandu jalannya presentasi

			- 4 kelompok tampil
11	Selasa, 9 Agustus 2016	X C	- Presentasi materi seni rupa daerah setempat - Memandu jalannya presentasi - 4 kelompok tampil
12	Rabu, 10 Agustus 2016	XII IPS 1	- Presentasi materi seni rupa modern dan kontemporer - Membantu menjawab pertanyaan tentang seni rupa modern dan kontemporer - 4 kelompok tampil
13	Kamis, 11 Agustus 2016	XII IPA 1	- Membahas sedikit materi seni rupa modern dan kontemporer - Kesimpulan materi seni rupa modern dan kontemporer - Memberi soal evaluasi
14	Senin, 15 Agustus 2016	X D	- Presentasi materi seni rupa daerah setempat - Kesimpulan materi seni rupa daerah setempat - Memberi soal evaluasi
15	Selasa, 16 Agustus 2016	X C	- Presentasi materi seni rupa daerah setempat - Kesimpulan materi seni rupa daerah setempat - Memberi soal evaluasi
16	Kamis, 18 Agustus 2016	XII IPA 1	- Sketsa sebagai rancangan lukisan - Praktek membuat sketsa
17	Senin, 22 Agustus 2016	X D	- Seni grafis teknik cetak atau stencil - Membuat sketsa typografi
18	Selasa, 23 Agustus 2016	X C	- Seni grafis teknik cetak atau stencil - Membuat sketsa typografi
19	Rabu, 24 Agustus 2016	XII IPS 1	- Melanjutkan 1 kelompok presentasi - Membahas sedikit materi seni rupa modern dan kontemporer - Kesimpulan materi seni rupa modern dan kontemporer - Memberi soal evaluasi
20	Kamis, 25 Agustus 2016	XII IPA 1	- Praktek mewarnai sketsa minggu lalu
21	Senin, 29 Agustus 2016	X D	- Praktek pewarnaan grafis cetak lubang atau stencil
22	Selasa, 30 Agustus 2016	X C	- Praktek pewarnaan grafis cetak lubang atau stencil
23	Rabu, 31 Agustus 2016	XII IPS 1	- Sketsa sebagai rancangan lukisan - Praktek membuat sketsa
24	Kamis, 1 September 2016	XII IPA 1	- Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya
25	Senin, 5 September 2016	X D	- Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya

26	Selasa, 6 September 2016	X C	- Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya
27	Rabu, 7 September 2016	XII IPS 1	- Praktek mewarnai sketsa minggu lalu

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas dan sebagian ada yang bermain HP.

b. Praktikan masih merasa belum bisa memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP dan juga materi sering tidak dapat tersampaikan semua.

c. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah seperti kerja bakti serta lomba.

d. Sulitnya akses mencari bahan ajar praktek dan fotokopi atau koperasi siswa yang menyediakan bahan untuk praktek

3. Solusi Mengatasi Hambatan

a. Untuk mengatasi peserta didik yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.

b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.

c. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar peserta didik mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan.

d. Dalam menangani masalah keterbatasan bahan ajar praktek, mahasiswa menyediakan bahan praktek dan memberikan alternatif bahan dan alat yang mudah di dapat di lingkungan sekitar, seperti pemanfaatan sikat gigi, sebagai alat pengganti cat semprot.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutanannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitankesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukanmasukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

- c. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dalam membagi waktu pelaksanaan KKN serta PPL agar mahasiswa dapat berfokus pada satu kegiatan.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA N 1 Cangkringan

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2016. Panduan PPL. Yogyakarta : UNY Press.

www.UNY.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta.2016. Pedoman Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL
Univarsitas Negeri Yogyakarta



LAMPIRAN

MATRIK PROGRAM KERJA PPL



	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8.	Diskusi dengan Teman Satu Prodi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	3	2	2	2	3	2	3	2	19
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)										
9.	Menyusun Matrik Program PPL									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
10	Piket									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
11	Upacara Bendera Hari Senin									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1		1	1	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
12	Kegiatan Olahraga/ Kerja Bakti									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
13	Pendampingan Ekstrakurikuler Musik									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan				2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									
14	Penyusunan Laporan									
	a. Persiapan								1	1
	b. Pelaksanaan								4	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								3	3
	Jumlah Jam									328

Kepala Sekolah,



Maryono, S.Pd. M.Pd

NIP. 19681101 199203 1 003

Guru Pembimbing,



Sudarmilah, S. Pd

NIP. 19570320198103 2 004

Mahasiswa PPL UNY



Dhymas Putra P

NIM 13206241003

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL**





LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk LPPMP

Universitas Negeri
Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan Alamat Sekolah : Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta	Nama Mahasiswa: Dhyamas Putra Pamungkas No. Mahasiswa : 13206241003 Fak/ Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Seni Rupa
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	Syawalan guru dan murid	Syawalan dihadiri oleh guru, siswa dan seluruh staf SMAN 1 Cangkringan		
		Diskusi agenda PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) untuk peserta didik baru dengan wakil kepala kesiswaan	Mahasiswa PPL wajib hadir di sekolah pada Senin, 18 Juli 2016 pukul 06.30 untuk mengikuti upacara bendera dan pembukaan PLS Mahasiswa PPL diminta menyiapkan materi tentang bahaya narkoba dan siagabencana untuk disosialisasikan kepada pesertadidik baru		
2.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera dan pembukaan acara PLS	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY		
		Pendampingan sosialisasi siswa kelas XI dan XII di mushola tentang mitigasi bencana	Sosialisasi dihadiri oleh seluruh siswa kelas XI dan XII	Beberapa siswa kurang siap karena kordinasi waktu pelaksanaan masih terlambat	Sebelum mengadakan sosialisasi atau acara harus diperjelas waktu dan tempat

		Rapat koordinasi dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan mahasiswa PPL USD	Pembagian ulang guru pembimbing Mahasiswa PPL UNY dan USD bekerja sama dalam pembagian jadwal piket		
3.	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan kelas untuk membaca selama 15 menit di XI IPA 1	Membaca dilakukan secara kondusif		
		Kerjabakti go green dan clean bersama guru dan siswa	Seluruh guru, peserta didik dan mahasiswa PPL melakukan kerjabakti di lingkungan sekolah		
		Pendampingan siswa kelas XI sosialisasi di mushola	Sosialisasi dihadiri oleh seluruh siswa kelas XI dan XII	Beberapa siswa kurang siap karena kordinasi waktu pelaksanaan masih terlambat	Sebelum mengadakan sosialisasi atau acara harus diperjelas waktu dan tempat
4.	Rabu, 20 Juli 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas XII IPA 1	Seluruh siswa kelas XII IPA 1 mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku”		
		Pendampingan sosialisasi tentang kedisiplinan siswa kelas XI dan XII	Sosialisasi diikuti oleh peserta didik kelas XI dan XII	Beberapa siswa kurang siap karena kordinasi waktu pelaksanaan masih terlambat	Sebelum mengadakan sosialisasi atau acara harus diperjelas waktu dan tempat
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mahasiswa Pendidikan senirupa diberi tahu mengenai pembagian kelas yang diampu selama PPL dengan kesepakatan bersama, konsultasi mengenai RPP dan buku pendamping dalam pembelajaran dikelas		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas XI IPA 1	Seluruh siswa kelas XI IPA 1 mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku”		
		Membersihkan studio music untuk kegiatan display ekstrakurikuler	Membersihkan studio dilakukan oleh mahasiswa PPL dan		

			guru pembimbing eskul musik		
		Mengisi pelajaran seni budaya di kelas XII IPA 1	Materi diisi dengan menerangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta mengingat kembali materi seni budaya kelas X dan XI		
6.	Jum'at, 22 Juli 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas XI IPS 2	Seluruh siswa kelas XI IPS 2 mengikuti kegiatan "kebiasaan membaca buku"		
		Kegiatan jum'at bersih	Membersihkan halaman depan kelas XI IPS 2 dan depan laboratorium karawitan	Kurangnya sarana dan prasarana kebersihan di sekolah	Membawa peralatan dari rumah
		Pendampingan ekstrakurikuler music untuk kegiatan display hari sabtu	Ekstrakurikuler music diikuti oleh peserta didik dan dilatih oleh guru pembimbing ekstrakurikuler dan mahasiswa PPL		
		Menyusun RPP	Materi tentang aliran seni		
7.	Sabtu, 23 Juli 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas XI IPS 1	Seluruh siswa kelas XI IPS 1 mengikuti kegiatan "kebiasaan membaca buku"		
		Mempersiapkan alat music untuk kegiatan display ekstrakurikuler	Kegiatan display ekstrakurikuler dilakukan di depan perpustakaan		
		Kegiatan display ekstrakurikuler musik serta ikut mengiringi music di depan perpustakaan	Kegiatan display music diikuti oleh guru, peserta didik dan mahasiswa PPL		
8.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar pelajaran seni budaya kelas X D, didampingi guru pembimbing	Pelajaran diawali dengan perkenalan dan Tanya jawab tentang motivasi hidup, serta menjelaskan standar		

			kompetensi dan kompetensi dasar		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
9.	Selasa, 26 Juli 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar seni budaya di kelas X C	Pelajaran diawali dengan motivasi pelajaran seni budaya, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
10.	Rabu, 27 Juli 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas X A	Seluruh siswa kelas X A mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku”		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar seni budaya di kelas XII IPS 1	Pelajaran diawali dengan perkenalan, Tanya jawab tentang penjurusan perguruan tinggi, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas XII IPA 2	Pelajaran diawali dengan perkenalan, Tanya jawab tentang penjurusan perguruan tinggi, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
11.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar seni budaya kelas XII IPA 1	<p>Apersepsi membahas seniman serta karya-karya seni local dan mancanegara</p> <p>► Menjelaskan seni rupa modern dan seni rupa kontemporer beserta aliran-alirannya dan periode rentang waktunya dari mancanegara dan Indonesia</p> <p>► membagi kelas menjadi 5 kelompok diskusi dan diberi masing-masing 1 aliran</p>		

			modern dan kontemporer ► tugas membuat presentasi tentang seni rupa tradisional, modern dan kontemporer		
		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas XII IPS 2	Pelajaran diawali dengan perkenalan, Tanya jawab tentang jurusan perguruan tinggi, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
12.	Jum'at, 29 Juli 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan halaman laboratorium karawitan bersama peserta didik dan guru		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas X A	Pelajaran diawali dengan motivasi pelajaran seni budaya, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas X B	Pelajaran diawali dengan motivasi pelajaran seni budaya, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
13.	Sabtu, 30 Juli 2016	Mendampingi membaca buku di kelas XI IPS 1	Peserta didik kelas XI IPS 1 mengikuti kegiatan "kebiasaan membaca buku" selama 15 menit		
		Mengajar seni budaya dikelas XI IPS 1	Pelajaran diawali dengan tanya jawab tentang jurusan dan perguruan tinggi, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas XI IPS 2	Pelajaran diawali dengan tanya jawab tentang jurusan dan perguruan tinggi, serta menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
14.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh		

			peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar pelajaran seni budaya kelas X D	Pelajaran dimulai dengan motivasi ,mengingatkan tentang materi yang telah dijelaskan pada minggu sebelumnya, menjelaskan tentang seni rupa terapan dan bahan pembuatannya. Membagi kelompok dan materi untuk diskusi. Peserta didik diberi tugas membuat presentasi untuk pertemuan minggu depan		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
15.	Selasa, 2 Agustus 2016	Mendampingi membaca buku di kelas XI IPS 1	Peserta didik kelas XI IPS 1 mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku” selama 15 menit		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar pelajaran seni budaya kelas X C	Pelajaran dimulai dengan motivasi ,mengingatkan tentang materi yang telah dijelaskan pada minggu sebelumnya, menjelaskan tentang seni rupa terapan dan bahan pembuatannya. Membagi kelompok dan materi untuk diskusi. Peserta didik diberi tugas membuat presentasi untuk pertemuan minggu depan		
16.	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengajar seni budaya di kelas XII IPS 1	Apersepsi membahas seniman serta karya-		

			<p>karya seni local dan mancanegara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan seni rupa modern dan seni rupa kontemporer beserta aliran-alirannya dan periode rentang waktunya dari mancanegara dan Indonesia ▶ membagi kelas menjadi 5 kelompok diskusi dan diberi masing-masing 1 aliran modern dan kontemporer ▶ tugas membuat presentasi tentang seni rupa tradisional, modern dan kontemporer 		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas XII IPA 2	<p>Apersepsi membahas seniman serta karya-karya seni local dan mancanegara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan seni rupa modern dan seni rupa kontemporer beserta aliran-alirannya dan periode rentang waktunya dari mancanegara dan Indonesia ▶ membagi kelas menjadi 5 kelompok diskusi dan diberi masing-masing 1 aliran modern dan kontemporer ▶ tugas membuat presentasi tentang seni rupa tradisional, modern dan kontemporer 		
17.	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar seni budaya di kelas XII IPA 1	<p>Presentasi kelompok tentang seni rupa modern dan kontemporer</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ memandu jalannya presentasi, menilai jalannya presentasi 		

			<ul style="list-style-type: none"> ▶ membantu menjawab pertanyaan yang sulit dijawab ▶ tampil 5 kelompok 		
		Mendampingi pelajaran seni rupa di kelas XII IPS 2	<p>Apersepsi membahas seniman serta karya-karya seni local dan mancanegara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan seni rupa modern dan seni rupa kontemporer beserta aliran-alirannya dan periode rentang waktunya dari mancanegara dan Indonesia ▶ membagi kelas menjadi 5 kelompok diskusi dan diberi masing-masing 1 aliran modern dan kontemporer ▶ tugas membuat presentasi tentang seni rupa tradisional, modern dan kontemporer 		
18.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan lapangan upacara		
		Mendampingi pelajaran seni rupa kelas X A	<p>Pelajaran dimulai dengan motivasi ,mengingatkan tentang materi yang telah dijelaskan pada minggu sebelumnya, menjelaskan tentang seni rupa terapan dan bahan pembuatannya. Membagi kelompok dan materi untuk diskusi. Peserta didik diberi tugas membuat presentasi untuk pertemuan minggu depan</p>		
		Mendampingi pelajaran seni rupa kelas X B	<p>Pelajaran dimulai dengan motivasi ,mengingatkan tentang materi yang telah dijelaskan pada minggu sebelumnya, menjelaskan tentang seni rupa terapan dan</p>		

			bahan pembuatannya. Membagi kelompok dan materi untuk diskusi. Peserta didik diberi tugas membuat presentasi untuk pertemuan minggu depan		
19.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar seni budaya di kelas X D	Menjelaskan tentang aturan presentasi, tata cara dan system penilaian Peserta didik secara berkelompok presentasi mengenai materi yang telah diberikan minggu lalu Tampil 4 kelompok		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
20.	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar seni budaya kelas X C	Menjelaskan tentang aturan presentasi, tata cara dan system penilaian Peserta didik secara berkelompok presentasi mengenai materi yang telah diberikan minggu lalu Tampil 4 kelompok		
21.	Rabu, 10 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar seni budaya kelas XII IPS 1	Presentasi kelompok tentang seni rupa		

			<p>modern dan kontemporer</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ memandu jalannya presentasi, menilai jalannya presentasi ▶ membantu menjawab pertanyaan yang sulit dijawab ▶ Tampil 4 kelompok 		
		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas XII IPA 2	<p>Presentasi kelompok tentang seni rupa modern dan kontemporer</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ memandu jalannya presentasi, menilai jalannya presentasi ▶ membantu menjawab pertanyaan yang sulit dijawab ▶ tampil 4 kelompok 		
22.	Kamis, 11 Agustus 2016	Mengajar seni budaya di kelas XII IPA 1	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas XII IPS 2	<p>Presentasi kelompok tentang seni rupa modern dan kontemporer</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ memandu jalannya presentasi, menilai jalannya presentasi ▶ membantu menjawab pertanyaan yang sulit dijawab ▶ tampil 5 kelompok 		

23.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan halaman kelas XD dan XC bersama siswa dan guru		
		Mendampingi mata pelajaran seni budaya di kelas X A	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan tentang aturan presentasi, tata cara dan system penilaian ▶ Peserta didik secara berkelompok presentasi mengenai materi yang telah diberikan minggu lalu ▶ tampil 4 kelompok 		
		Mendampingi mata pelajaran seni budaya di kelas X B	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan tentang aturan presentasi, tata cara dan system penilaian ▶ Peserta didik secara berkelompok presentasi mengenai materi yang telah diberikan minggu lalu ▶ tampil 4 kelompok 		
24.	Senin, 15 Agustus 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas X C	Seluruh siswa kelas X C mengikuti kegiatan "kebiasaan membaca buku" selama 15 menit		
		Mengajar seni budaya di kelas X D	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		

25.	Selasa, 16 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar seni budaya kelas X C	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
26.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara peringatan HUT RI Ke 71	Upacara bertempat di lapangan Kecamatan Cangkringan, diikuti oleh seluruh peserta didik dari seluruh sekolah berbagai jenjang tingkat pendidikan yang ada di Kecamatan Cangkringan, pejabat pemerintahan, guru, karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
27.	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar seni budaya di kelas XII IPA 1	<ul style="list-style-type: none"> ▶ menjelaskan tentang materi sketsa lukisan ▶ Praktek membuat sketsa dengan melihat obyek setempat 		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas XII IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		

28.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan halaman laboratorium bersama siswa dan guru		
		Mendampingi mata pelajaran seni budaya di kelas X A	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
		Mendampingi mata pelajaran seni budaya di kelas X B	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
29.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar seni budaya di kelas X D	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan materi untuk praktek seni grafis tehnik cetak atau stencil ▶ memulai membuat sketsa typografi untuk kemudian dilubangi dan digunakan sebagai cetakan 		

		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
30.	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar seni budaya kelas X C	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Menjelaskan materi untuk praktek seni grafis tehnik cetak atau stencil ▶ memulai membuat sketsa typografi untuk kemudian dilubangi dan digunakan sebagai cetakan 		
31.	Rabu, 24 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar seni budaya kelas XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		
		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas XII IPA 2	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melanjutkan presentasi minggu sebelumnya ▶ memberikan sesi Tanya jawab dan membantu menjawab pertanyaan yang sulit ▶ mengevaluasi keseluruhan presentasi dan memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari kepada peserta didik ▶ memberikan soal evaluasi 		

32.	Kamis, 25 Agustus 2016	Mengajar seni budaya di kelas XII IPA 1	► Praktek mewarnai sketsa minggu sebelumnya dengan melihat obyek setempat		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas XII IPS 2	► menjelaskan tentang materi sketsa lukisan ► Praktek membuat sketsa dengan melihat obyek setempat		
33.	Jum'at, 26 Agustus 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan halaman laboratorium bersama siswa dan guru		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas X A	► Menjelaskan materi untuk praktek seni grafis tehnik cetak atau stencil ► memulai membuat sketsa typografi untuk kemudian dilubangi dan digunakan sebagai cetakan		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas X B	► Menjelaskan materi untuk praktek seni grafis tehnik cetak atau stencil ► memulai membuat sketsa typografi untuk kemudian dilubangi dan digunakan sebagai cetakan		
33.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar seni budaya di kelas X D	► Mulai praktek melubangi kertas sebagai cetakan dan proses mewarnai menggunakan cat air		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
34.	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		

		Mengajar seni budaya kelas X C	► Mulai praktek melubangi kertas sebagai cetakan dan proses mewarnai menggunakan cat air		
35.	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar seni budaya kelas XII IPS 1	► menjelaskan tentang materi sketsa lukisan ► Praktek membuat sketsa dengan melihat obyek setempat		
		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas XII IPA 2	► menjelaskan tentang materi sketsa lukisan ► Praktek membuat sketsa dengan melihat obyek setempat		
36.	Kamis, 1 September 2016	Mengajar seni budaya di kelas XII IPA 1	► Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas XII IPS 2	► Praktek mewarnai sketsa minggu sebelumnya dengan melihat obyek setempat		
37.	Jum'at, 2 September 2016	Kegiatan Jum'at bersih	Membersihkan halaman laboratorium bersama siswa dan guru		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas X A	► Mulai praktek melubangi kertas sebagai cetakan dan proses mewarnai menggunakan cat air		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas X B	► Mulai praktek melubangi kertas sebagai cetakan dan proses mewarnai menggunakan cat air		
38.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar seni budaya di kelas X D	► Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya		

		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
		Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 10.30-14.00		
39.	Selasa, 6 September 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar seni budaya kelas X C	► Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya		
40.	Rabu, 7 September 2016	Piket di lobby	Piket dilakukan pukul 07.15 – 10.15		
		Mengajar seni budaya kelas XII IPS 1	► Praktek mewarnai sketsa minggu sebelumnya dengan melihat obyek setempat sketsa dengan melihat obyek setempat		
		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas XII IPA 2	► Praktek mewarnai sketsa minggu sebelumnya dengan melihat obyek setempat		
		Lomba voli memperingati Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	Lomba diikuti oleh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY, dan PPL USD		
41.	Kamis, 8 September 2016	Mengajar seni budaya di kelas XII IPA 1	► Mengevaluasi beberapa karya		
		Mendampingi pelajaran seni budaya di kelas XII IPS 2	► Pengumpulan karya dan mengevaluasi beberapa karya		
		Lomba voli memperingati Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	Lomba diikuti oleh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY, dan PPL USD		
42.	Jum'at, 9 September 2016	Jalan sehat memperingati Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	Jalan sehat diikuti oleh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY, dan PPL USD		
		Lomba voli memperingati Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	Lomba diikuti oleh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY, dan PPL USD		
43.	Sabtu, 10 September 2016	Mendampingi membaca buku di kelas XI IPS 1	Peserta didik kelas XI IPS 1 mengikuti kegiatan “kebiasaan		

			membaca buku” selama 15 menit		
		Mengajar seni budaya dikelas XI IPS 1	Melanjutkan tugas mendesain motif ornament kreasi		
		Mendampingi pelajaran seni budaya kelas XI IPS 2	Melanjutkan tugas mendesain motif ornament kreasi		
44.	Selasa, 13 September 2016	Lomba karaoke, adzan, dan masak antar kelas memperingati Idul Adha	Kegiatan lomba memperingati Idul Adha diikuti seluruh peserta didik		
45.	Rabu, 14 September 2016	Merekap data peserta didik	Merekap data peserta didik mulai dari presensi kehadiran, nilai afektif, menulis catatan program dan pelaksanaan harian		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing Lapangan memberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan		
46.	Kamis, 15 September 2016	Membuat laporan	Mengerjakan dan menyelesaikan sebagian kecil laporan individu PPL		
47.	Jum’at, 16 September 2016	Penarikan PPL UNY	Penarikan mahasiswa PPL UNY dari SMA N 1 Cangkringan diserahkan kembali kepada DPL. Acara ini dapat berlangsung dengan lancar, dengan dihadiri bapak kepala sekolah, koordinator PPL sekolah, DPL, 18 mahasiswa, dan sebagian guru pembimbing		
48.	Sabtu, 17 September 2016	Pemasangan papan kata-kata motivasi di lorong depan kelas	Pemasangan berlangsung setelah jam KBM berlangsung		

Cangkringan, 15 September 2016

Mengetahui

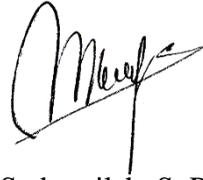
Dosen Pembimbing
Lapangan,



Heri Purnomo, M. Pd

NIP. 19581211 198703 1 001

Guru Pembimbing,



Sudarmilah, S. Pd

NIP. 19570320198103 2 004

Mahasiswa PPL UNY



Dhymas Putra Pamungkas

NIM 13206241003

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL





Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA
PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk LPPMP

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

**ALAMAT SEKOLAH : Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
Yogyakarta**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif atau Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam rupiah)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor lainnya	
1	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		Rp. 30.000,00			Rp. 30.000,00
2	Pengadaan kertas penugasan	Untuk kelas X dan XII		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00
Jumlah							Rp. 80.000,00

Cangkringan, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing
Lapangan,

Heri Purnomo, M. Pd

NIP. 19581211 198703 1 001

Guru Pembimbing,

Sudarmilah, S. Pd

NIP. 19570320198103 2 004

Mahasiswa PPL UNY

Dhyamas Putra Pamungkas

NIM 13206241003

KARTU BIMBINGAN PPL





**KARTU BIMBINGAN
MAGANG**

F04
Untuk LPPMP

**Universitas Negeri
Yogyakarta**

	KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY TAHUN 2015/2016	F04	UNTUK MAHASISWA		
Nama Sekolah/ Lembaga : <u>SMA N. 1 CANGKRINGAN</u> Alamat Sekolah/ Lembaga : <u>JL. MERAPI GOLF BGD. OYO WUKIRSARI</u> Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : Nama DPL PPL/ Magang III : <u>HERI PURNOMO, M.Pd</u> Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : <u>PENDIDIKAN SENI RUPA</u> Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : <u>2</u>					
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	2/8 2016	2	Unsur-unsur seni Rupa		
2	20/8 2016	2	RPP.		
3	22/8 2016	2	Teknik cetak		
4	31/8 2016	2	Pelaporan		
PERHATIAN : - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi). - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi. - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.					
 Mengetahui, Kepala Sekolah / Lembaga <u>Mansori, Pd., M.Pd</u>			Yogyakarta, 18 September 2016 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Seni Rupa <u>DHYMAS PUTRA P.</u>		



LEMBAR OBSERVASI

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru me-review materi dan menunjuk siswa untuk me-review materi yang dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sudah kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku peserta didik di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan

Cangkringan, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Sudarmilah, S. Pd

NIP. 19570320198103 2 004

Pengamat

Dhymas Putra Pamungkas

NIM 13206241003

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

NAMA MAHASISWA: DHYMAS PUTRA PAMUNGKAS

ALAMAT SEKOLAH : Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,
Sleman, Yogyakarta

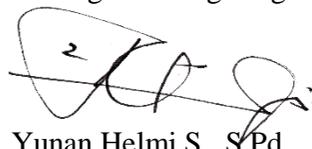
No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	
2	Potensi peserta didik	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak baik guru maupun teman sebaya
3	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1	Dipertahankan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor namun karena jumlahnya terbatas sehingga tidak bisa dipasang permanen di masing-masing kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran.	Perlu pemberdayaan
6	Perpustakaan	SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan	Perlu penataan ulang

		media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.	
7	Laboratorium	Laboratorium terdiri dari : 1. Lab. Biologi 2. Lab. Kimia 3. Lab. Fisika 4. Lab. Computer	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan konseling	Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.	Pertahankan
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Cangkringan diadakan untuk kelas XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler yang tersedia untuk peserta didik yaitu : 1. Tonti 2. Pramuka 3. PMR 4. Volley Ball 5. Aerobic 6. Music dan Vokal 7. Karawitan 8. Batik	Pertahankan
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai	

		dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah	
16	Koperasi siswa	Secara fisik kondisi koperasi siswa kurang dirawat dan pengelolaannya belum dioptimalkan dengan baik	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
18	Kesehatan lingkungan	lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
19	Tempat parkir	Tempat parkir sudah dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir	Pertahankan

Cangkringan, 15 September 2016

Koordinator PPL
SMA Negeri 1Cangkringan,



Yunan Helmi S., S.Pd.
NIP. 19701206 199403 1
007

Pengamat



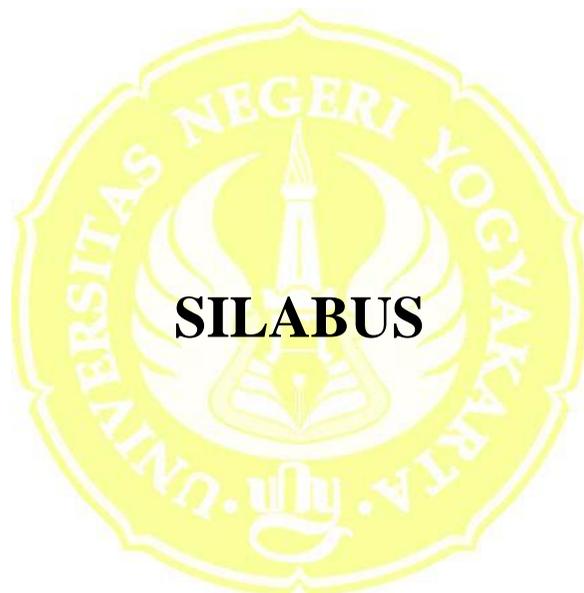
Dhymas Putra Pamungkas
NIM 13206241003

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1
Cangkringan,



Maryono, S.Pd. M.Pd
NIP. 19681101 199203 1
003



SILABUS

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)

Kelas/ Semester : X / Gasal

Standar Kompetensi : 1.Mengapresiasi Karya Seni Rupa

Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (2 X 45 Ulangan Harian)

Kompetensi Dasar	TB			Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	TB			Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
	C	P	A						C	P	A				
1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta	C 1		A3	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan sejarahnya Mengidentifikasi karya seni terapan daerah setempat berdasarkan fungsi Mengidentifikasi bentuk-bentuk seni berdasarkan fungsi sosial masyarakat Mendesripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara 	<p><u>Tugas Terstruktur</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa studi pustaka tentang <i>pengertian seni rupa</i> Siswa studi pustaka tentang <i>fungsi seni terapan daerah setempat</i> berdasarkan <i>sosial budaya</i> Siswa <i>studi pustaka</i> tentang <i>mengklasifikasi seni murni dan terapan</i> Mengklasifikasi seni terapan daerah setempat Sejarah Seni terapan daerah Yogyakarta Faktor lingkungan hidup sebagai penghasil bahan baku pembuatan 	<ul style="list-style-type: none"> Karya seni rupa terapan daerah setempat Pengertian seni rupa Sifat-sifat dasar seni rupa Unsur seni rupa Fungsi dan tujuan seni rupa Cabang-cabang seni rupa 	<p><u>Tugas Terstruktur</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa studi pustaka tentang <i>pengertian seni rupa</i> Siswa studi pustaka tentang <i>fungsi seni terapan daerah setempat</i> berdasarkan <i>sosial budaya</i> Siswa <i>studi pustaka</i> tentang <i>mengklasifikasi seni murni dan terapan</i> Mengklasifikasi seni terapan daerah setempat Sejarah Seni terapan daerah Yogyakarta Faktor lingkungan hidup sebagai penghasil bahan baku pembuatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan sejarahnya Mengidentifikasi karya seni terapan daerah setempat berdasarkan fungsi Mengidentifikasi bentuk-bentuk seni berdasarkan fungsi sosial masyarakat Mendesripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara 	C1		A3	Bentuk : Uraian Teknik Tes lisan : Pengertian seni rupa, pengertian apresiasi seni, unsur-unsur seni rupa, cabang – cabang seni dan seni rupa.	Buku Seni Budaya SMA Jilid 1 untuk kelas X (bse). Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014 Media elektronik (Internet), Contoh karya Seni rupa terapan batik dan kipas kulit.	Religius Disiplin Rasa ingin tahu Gemar membaca Cinta tanah air Gemar membaca Meng hargai Prestasi Peduli social Peduli lingkungan dan keanekaragamannya Tanggung jawab Bersahabat/Komunikatif Kreatif Kerja keras	

Kompetensi Dasar	TB			Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	TB			Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
	C	P	A				C	P	A				
1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat	C6	A2	<p>karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi karya seni rupa terapan daerah setempat meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi karya seni rupa <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian apresiasi - Proses pengamatan - Pendekatan apresiasi • Jenis-jenis karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta menurut tempat/ lingkungan hidup penghasil bahan pembuat karya, seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Keramik (Kasongan), Kulit (Imogiri), Kayu (Kerebet), Batik (Sleman), Logam (Kotagede), dll • Kunjungan museum batik 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mendemonstrasikan karya seni terapan daerah setempat</i> • <i>Membagi kelas menjadi 6 kelompok diskusi</i> • <i>Mendiskusikan secara kelompok menanggapi hasil karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta</i> • <i>Kunjungan ke museum batik Yogyakarta</i> • <i>Membuat tulisan tanggapan hasil kunjungan berdasarkan :</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Prinsip-prinsip seni rupa</i> • <i>Unsur-unsur seni rupa</i> • <i>Komposisi</i> 	<p>lisan atau tertulis berdasarkan sosial budaya dan klasifikasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keunikan hasil karya seni rupa terapan daerah setempat • Menunjukkan sikap empati terhadap seni rupa terapan daerah setempat • Membuat tulisan berupa tanggapan atas keunikan hasil karya seni rupa terapan daerah setempat 	C1	A3	<p>seni rupa terapan daerah yogyakarta</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Bentuk: Uraian - tes tertulis Ulangan Harian</p> <p>Tugas: Membuat Laporan tertulis, Presentasi kelompok</p>	<p>Bahan Presentasi Power point Materi Seni Rupa Terapan Yogyakarta, hasil kerja siswa.</p>	<p>Mandiri</p> <p>Menghargai prestasi</p> <p>Jujur</p> <p>Peduli sosial</p>			

Kompetensi Dasar	TB			Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Karakter
	C	P	A				
						Hasil penilaian seni terapan karya daerah setempat	

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mahasiswa



Dhyamas Putra Pamungkas
NIM. 13206241003

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Sudarmilah, S.Pd
NIP.19570320 198103 2 004

SILABUS

Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
 Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (2 x 45 menit Ulangan harian)

Kompetensi Dasar	TB			Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Indikator	TB			Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
	C	P	A					C	P	A				
2.1 Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	C6	P5	A4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gambar karya seni rupa terapan daerah setempat • Mempresentasikan karya seni terapan daerah setempat • Mendesain gambar seni rupa terapan yang digali dari karya seni rupa daerah setempat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya. • Sumber ide penciptaannya 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menjelaskan syarat</i> penciptaan yang mencakup : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Membuat sketsa</i> karya seni terapan 2 dan 3 dimensi daerah setempat dengan memperhatikan : • <i>Nilai-nilai estetika</i> atau keindahan • <i>Nilai guna</i> atau nilai pakai • <i>Nilai teknis dan praktis</i> • <i>Nilai Keindahan</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bereksresi karya seni rupa terapan daerah setempat : • Penjelasan prosedur pembuatanDesain • Prinsip-prinsip desain • Bentuk – bentuk desain Menggambar sketsa karya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gambar karya seni rupa terapan daerah setempat • Mempresentasikan karya seni terapan daerah setempat • Mendesain gambar seni rupa terapan yang digali dari karya seni rupa daerah setempat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya. • Sumber ide penciptaannya 	C1		A3	Bentuk: Tanya Jawab Perorangan	4x45 Menit	<u>Buku Seni Budaya SMA Jilid I untuk kelas X (bse).</u> <u>Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</u> <u>2014</u> <u>Media elektronik (Internet).</u> <u>Contoh karya Seni rupa terapan batik dan kipas kulit.</u>	Mandiri Kreatif Bersahabat/komunikatif Cinta Tanah Air Peduli sosial Disiplin Tanggung jawab Cint a tanah air Kreatif
									C6	P5	A4		<u>Bahan Presentasi</u>	

<p>2.2 Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat</p>	C6	P5	A4	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berekspresi karya seni rupa daerah setempat : • Persiapan bahan dan alam • Fungsi seni terapan daerah setempat • Desain karya / sketsa • Proses pembuatan karya terapan dua atau tiga dimensi 	<p><u>Tatap muka</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Menentukan bentuk</u> benda seni terapan daerah setempat • <u>Menentukan bahan</u> pembuatan karya seni terapan dua atau tiga demensional • <u>Menentukan fungsi</u> benda-benda seni terapan daerah setempat • <u>Menentukan teknik</u> pembuatan karya seni terapan dua atau tiga dimensi daerah setempat • <u>Mendesain motif</u> Anyaman <u>Tugas mandiri tidak terstruktur</u> <u>Membuat karya seni rupa terapan daerah setempat</u> 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat karya seni rupa terapan dua dimensi : • Menentukan alat dan bahan • Mengidentifikasi fungsi seni terapan daerah setempat • Mendesain tipografi nama beserta ornamennya • Membuat karya seni Tipografi dengan teknik cetak lubang dan cetak kolagrafi menggunakan bahan daur ulang daun kering. 	C6	P5	C6	A4	<p>Unjuk kerja, Proses Pembuatan</p>	4 X 45 menit	<p><u>Power point</u> <u>Materi Seni Rupa Terapan Yogyakarta,</u> <u>hasil kerja siswa.</u></p>	<p>Peduli sosial</p> <p>Mandiri</p> <p>Kerja Keras</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------	----	----	----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	----	----	----	------------------------------------------	--------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mahasiswa,



Dhyas Putra Pamungkas
NIM. 13206241003

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Subarnilah, S.Pd
NIP.19570320 198103 2 004

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
 Kelas/program / Semester : XII / (IPA/ IPS) / Gasal
 Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi karya seni rupa
 Alokasi waktu : 6 x 45 menit (3 pertemuan)

Kompetensi Dasar	TB		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	TB		Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
	C	P A				C	A				
1.1 Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer	C2		<ul style="list-style-type: none"> Seni rupa modern atau kontemporer Contoh : <i>Aيران seni lukis</i> <i>Pop art/ optical art</i> Unsur seni rupa Modern / Kontemporer Fungsi dan tujuan seni rupa modern / kontemporer Laporan tertulis 	<p>Tatap muka</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian seni rupa modern / kontemporer Mengklasifikasi karya seni rupa Modern / kontemporer <p>Tugas mandiri taktirstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkliping Jenis-jenis karya seni rupa modern /kontemporer <p>Tugas terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan mengenai fungsi dan tujuan seni rupa modern / kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian seni rupa modern / kontemporer Mendesripsikan tentang gagasan, teknik dan bahan karya seni rupa modern/kontemporer secara lisan atau tertulis Membuat laporan tertulis karya seni modern/kontemporer 	C2		Test - lisan - tertulis - tugas kelompok	2 X 45 menit	Sumber: <i>Buku seni rupa Media elektronik Media cetak Budaya setempat</i>	Kreatifitas Inovatif Mandiri Tanggung jawab
						C1		Non test - Laporan tertulis, - presentasi		Bahan/Alat : Karya seni, kliping Audio visual, lembar kerja ,hasil kerja	Menghargai Karya orang lain

Kompetensi Dasar	TB		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	TB		Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
	C	P				A	C				
				<u>Tugas mandiri tak terstruktur</u> <ul style="list-style-type: none"> Membuat tulisan karya seni Modern atau kontemporer 					siswa, bahan presentasi	Inovasi	
1.2. Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer Mancanegara	C2		<ul style="list-style-type: none"> Seni rupa modern / kontemporer mancanegara Sejarah perkembangan seni rupa prasejarah sampai modern Ciri seni rupa modern /kontemporer Konsep penciptaan karya seni rupa modern / kontemporer 	<u>Tatap muka</u> <ul style="list-style-type: none"> MenjelaskanPerkembangan seni rupa Modern / kontemporer mancanegara Menjelaskan Aliran aliran seni rupa modern / kontemporer mancanegara Mendiskusikan secara kelompok Konsep seni rupa modern <u>Tugas terstruktur</u> <ul style="list-style-type: none"> Berkarya seni rupa modern / 	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan perkembangan karya seni rupa modern secara lisan atau tertulis Mancanegara Mengidentifikasi aliran seni rupa modern/kontemporer Mancanegara Mengidentifikasi konsep penciptaan 	C1		<u>Non test</u> <ul style="list-style-type: none"> Perorangan - tugas kelompok - Presentasi, - Laporan tertulis 	2 X 45 menit		Inovatif Tanggung jawab Komunikatif Sosial

Kompetensi Dasar	TB		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	TB		Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
	C	P				A	C				
1.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer Mancanegara	C1		<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi karya seni rupa terapan <ul style="list-style-type: none"> o Proses pengamatan o Pendekatan apresiasi • Jenis karya seni rupa modern/kontemporer Mancanegara • Kunjungan pameran /ke galeri <i>(dapat dilakukan diluar waktu yang tersedia)</i> • Penilaian karya seni rupa 	<p>Kontemporer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok menanggapi hasil karya seni rupa modern/kontemporer Mancanegara • Tugas mandiri tak terstruktur • Kunjungan pameran seni rupa modern kontemporer Mancanegara • Menulis tanggapan berdasarkan : <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip seni rupa • Unsur-unsur seni rupa 	<p>seni rupa modern/kontemporer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tanggapan secara lisan atas keunikan hasil karya seni rupa Mancanegara • Menunjukkan sikap empati terhadap seni rupa modern/kontemporer Mancanegara • Membuat tulisan berupa tanggapan atas 	C1		<p><u>Non Test</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - tugas individual, - tugas kelompok - Presentasi, - laporan tertulis 	2 X 45 menit	<p>Sumber: <i>Buku seni rupa Media elektronik Media cetak Budaya setempat</i></p> <p>Sebagai Contoh : Dasar-dasar Kritik Seni Rupa <i>Pemerintah DKI, Dinas Museum dan Sejarah 1979</i></p>	

Kompetensi Dasar	TB		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	TB		Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
	C	P				A	A				
			keunikan hasil karya seni rupa modern/kontemporer Mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi 	modern/kontemporer Mancanegara					Bahan/Alat : Karya seni, kliping Audio visual,lembar kerja ,hasil kerja siswa,bahan presentasi	

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Sudarmilaj, S.Pd
NIP.19570320 198103 2 004

Mahasiswa,



Dhymas Putra Pamungkas
NIM. 13206241003

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
		karya seni murni dan terapan Nusantara	dan terapan dengan memperhatikan : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai estetika atau keindahan • Nilai guna atau nilai pakai • Nilai teknis dan praktis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesain gambar seni rupa murni dan terapan yang digali dari seni rupa Nusantara • Membuat karya seni rupa murni dan terapan Nusantara 	C1		kerja ,hasil kerja siswa,bahan presentasi	
2.2 Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara	C1	<ul style="list-style-type: none"> • Pameran dan kreasi seni rupa murni dan terapan Nusantara • Desain karya / sketsa karya seni rupa murni/terapan • Persiapan bahan dan alat yang diperlukan • Proses membuat karya seni rupa murni/ terapan Nusantara 	<u>Tatap muka</u> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan , fungsi, teknik dan bahan seni murni dan terapan <u>Tugas terstruktur</u> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan fungsi benda-benda seni murni terapan Nusantara • Menentukan bahan pembuatan karya seni murni terapan Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih alat dan bahan • Mendesain karya seni rupa murni dengan beragam teknik • Membuat karya seni rupa terapan yang digali dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Non test - tugas kelompok - tugas karya, 	8 X 45 menit		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar	Karakter
		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan teknik membuat karya seni murni terapan Nusantara 	beragam corak seni Nusantara					

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Sudarmilah, S.Pd
NIP.19570320 198103 2 004

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mahasiswa



Dhymas Putra Pamungkas
NIM. 13206241003

The logo of Universitas Negeri Yogyakarta is a circular emblem with a yellow background. It features a central torch with a flame, flanked by two stylized figures. The text "UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA" is written around the perimeter of the emblem.

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah	:	SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Rupa)
Kelas/ Semester	:	X / Gasal
Standar	:	1 Mengapresiasi karya seni rupa
Kompetensi		
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat
Indikator	:	* Mendeskripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan sejarahnya * Menganalisis karya seni terapan daerah setempat berdasarkan fungsi * Membedakan bentuk-bentuk seni rupa berdasarkan fungsi sosial masyarakat * Mendeskripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan sosial budaya dan klasifikasinya
Alokasi waktu	:	6 x 45 menit (3x Pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

- Mampu menjelaskan pengertian seni rupa
- Mengetahui dasar seni
- Mengetahui unsur-unsur seni rupa
- Mengerti fungsi dan tujuan seni
- Mampu membedakan cabang-cabang seni
- Mampu membedakan seni masing-masing daerah
- Mampu menghargai, melestarikan, peka, mencintai, hasil karya seni daerah setempat.

C. Materi Pembelajaran :

Apa arti seni dan apa arti seni rupa?

- Seni adalah pengalaman esthetis yang diungkapkan melalui kegiatan kreatif yang hasilnya bisa mengagumkan atau mempesona. Sedangkan seni rupa terapan adalah hasil karya seni rupa yang menitik beratkan pada fungsinya namun tetap mempertahankan keindahan.
- Sifat dasar seni rupa :
Sifatnya visual atau kasad mata, keindahan karya seni rupa bisa dinikmati lewat panca indera
mata dan bisa dibuktikan dengan alat raba.
- Unsur-unsur seni rupa :
 - Titik
 - Garis
 - Bentuk (bangun)
 - Sudut pandang
 - Tekstur
 - Warna
 - Ruang
 - Gelap terang
- Fungsi dan tujuan :
Berdasarkan fungsinya seni rupa dikelompokkan menjadi seni murni dan seni terapan.
 - Seni murni : Karya seni yang dibuat sebagai *hasil ekspresi perasaan* untuk *dinikmati keindahannya* , contohnya relief, patung, lukis, grafis.
 - Seni terapan /pakai : Karya seni rupa yang dibuat dimanfaatkan bagi kebutuhan manusia dan tetap mempertahankan keindahan, Contoh : Seni tata busana, tat arias, seni dekorasi, seni arsitektur, seni kriya, dan ilustrasi.
- Cabang-cabang seni rupa :
 - Seni lukis
 - Seni relief
 - Seni fotografi
 - Seni kriya
 - Seni miniatur
 - Seni tata busana
 - Seni patung
 - Seni grafis
 - Seni reklame
 - Seni dekorasi
 - Arsitektur
 - Seni tata rias
- Seni terapan daerah setempat :
Seni rupa tumbuh dan berkembang bersama cabang seni lain dan aktivitas-aktivitas, religi aplikasi nilai-nilai social budaya yang hidup pada rentang waktu yang panjang. Dari zaman prasejarah. zaman batu, zaman logam, sampai zaman sejarah. Seperti Hindu, Buddha, Islam, dan kolonial, serta zaman modern.
 - Zaman seni rupa prasejarah berpengaruh kepada karya-karya seni rupanya, tercermin pada cirri-cirinya yg bersifat (sacral, profane, tradisional, feudal dan terbuka). Zaman prasejarah dikelompokkan menjadi :
 - zaman batu tua, zaman ini mrp kebudayaan yg paling sederhana.

- Zaman batu tengah dapat ditemukan karya-karya seni rupa sebagai berikut (karya seni bangunan tempat tinggal dari bahan kayu, bambu, rumah panggung ditepi pantai, karya kerajinan gerabah, kain dari kulit kayu, karya seni lukis pada dinding-dinding goa dng warna bahan alami dan lemak binatang dan biasanya tema yang terkandung selalu berkaitan dgn tujuan magis atau motif yg melambangkan sesuatu. Zaman logam, orang tll mengenali teknik cor atau cetak ruang, karya seni yg dihasilkan adalah gendering perunggu, kapak perunggu, bejana, patung, karya seni perhiasan, manic-manik dari kaca.
- Zaman Megalitikum, ditandai adanya bangunan-bangunan dari batu besar yang bersifat monumental seperti menhir, dolmen, sarkopagus, punden berundak, arca atau patung.
- Zaman seni rupa Hindu-buddha
 - Candi, bagi agama hindu sebagai tempat makam, sedangkan bagi pemeluk agama budha berfungsi sebagai tempat pemujaan.
 - Seni hias candi
 - Corak candi
 - Peninggalan lain dari zaman Hindu-Budha antara lain: stupa, bihara, pemandian, pertapaan, Istana (keratin), seni patung, seni hias/ragam hias.
- Zaman Islam, perkembangan karya seni rupa zaman ini tidak begitu pesat perkembangannya. *Salah satu yang bisa berkembang baik adlah seni bangunnan masjid.* Selain itu seni kaligrafi , perkembangan seni dekorasi/ragam hias ragam *ragam hias tidak dapat berkembang dengan baik seperti seperti diluar negeri.*
- Zaman Modern, seni rupa modern di Indonesia mengikuti dan menerima beberapa bahan atau aliran dari Eropa, antara lain : klasisme , neoklasisisme, realisme, surialisme, naturalisme, impresionisme, ekspresionisme, fauvisme, kubisme, futurisme, abstrak, dadaisme, dan abstrak ekspresionisme,
- Bentuk Nyata Karya Seni Rupa Terapan.
 - Jenis-jenis seni rupa terapan
 - Benda-benda hias ditekankan pada unsure artistik, contoh keramik, guci, hiasan dinding, perhiasan gelang, dan anting-anting.
 - Karya seni pakai lebih mengutamakan fungsi aplikasinya sebagai peralatan/perabotan tetapi tetap memperhatikan unsure keindahan.
 - Benda mainan, dirancang agar anak dapat berkreasi melalui alat bantu dengan mainan tersebut.

	<p>- Mendemonstrasikan karya seni terapan daerah setempat.</p> <p>b. Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil pengamatan tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p> <p>c. Pengumpulan data Mengkaji literatur tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta Berdiskusi dengan anggota kelompok tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p> <p>d. Mengasosiasi Menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan antar kelompok, untuk mendapatkan pengetahuan, dan mengumpulkan informasi-informasi hasil diskusi. • Menyimpulkan hasil diskusi, <p>e. Mengkomunikasikan Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p> <p>f. Mengkreasi Guru memberikan tugas dan akan dipresentasikan dipertemuan selanjutnya. Siswa diminta membawa peralatan untuk praktek.</p> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pertemuan berikutnya. 2. Penegasan tugas bahwa untuk pertemuan berikutnya adalah presentasi kelompok dengan materi yang sudah ditentukan 3. Peserta didik diharapkan secara individu memiliki tugas dari kelompok masing-masing <p>Pertemuan ke-2</p>	10'	TM
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----	----

<p>A.Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka diawali dengan berdoa untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik (religius) dilanjutkan presensi kehadiran (kedisiplinan) 2. Menginformasikan materi yang akan dibahas 3. Motivasi : mendorong peserta didik untuk dapat memahami seni dan seni rupa daerah setempat <p>B. Kegiatan inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati : Mengamati gambar dalam presentasi yang disajikan guru serta mencermati penjelasan guru. . Menjelaskan tentang pengertian keberadaan seni dan seni rupa secara global atau garis besar <ul style="list-style-type: none"> - unsur-unsur seni rupa - fungsi dan tujuan seni - membedakan cabang-cabang seni - membedakan seni masing-masing daerah - Mendemonstrasikan karya seni terapan daerah setempat. 	10'	TT
<ol style="list-style-type: none"> b. Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil pengamatan tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta c. Pengumpulan data Mengkaji literatur tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta Berdiskusi dengan anggota kelompok tentang seni rupa terapan daerah Yogyakarta g. Mengasosiasi Menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru. <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan antar kelompok, untuk mendapatkan pengetahuan, dan mengumpulkan informasi-informasi hasil diskusi. • Menyimpulkan hasil diskusi, h. Mengkomunikasikan 	70'	TM

	<p>Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai seni rupa terapan daerah Yogyakarta</p> <p>i. Mengkreasi</p> <p>Guru memberikan tugas dan akan dipresentasikan dipertemuan selanjutnya. Siswa diminta membawa peralatan untuk praktek.</p> <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pertemuan berikutnya. 2. Penegasan tugas bahwa untuk pertemuan berikutnya adalah presentasi kelompok dengan materi yang sudah ditentukan 3. Peserta didik diharapkan secara individu memiliki tugas dari kelompok masing-masing <p>Pertemuan ke-3</p> <p>A.Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka diawali dengan berdoa untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik (religius) dilanjutkan presensi kehadiran (kedisiplinan) 2. Persepsi untuk mengingat kembali dari pertemuan sebelumnya 3. Menginformasikan materi yang belum jelas bisa untuk diluruskan <p>B. Kegiatan inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membimbing jalannya presentasi siswa b. Memberikan umpan balik pertanyaan c. memberikan soal evaluasi <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. memberikan kesimpulan b. memberikan informasi tentang materi praktek tugas berikutnya. 	<p>10'</p> <p>10'</p> <p>70'</p> <p>10'</p>	<p>PT</p> <p>PT</p> <p>TM</p> <p>PT</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	-----------------------------------------

Sumber Belajar Kelas X

1. Rasjoyo, Kurikulum 1994, Pendidikan seni rupa SMA, Erlangga, Jakarta
2. Dharmawan, Kurikulum 1984, Pendidikan Seni rupa, Armico, Bandung
3. Sipahelut Atisah, Petrussumadi, Dasar-dasar Desain, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1991, Jakarta
4. Soegeng Toekio M, Mengenal Ragam Hias Indonesia, Protek peningkatan Mutu SMU Jakarta 2000, Angkasa Bandung
5. Diah Latifah Dra, Drs. Harry Sulastianto, Kurikulum 1994, Pendidikan Seni XI, Ganeca Excat Bandung
6. Agus Sachari, Kurikulum 2004, Membangun Kreatifitas dan Kompetensi- Seni rupa dan Desain SMA X1, Erlangga
7. Setiawan Sabana- Acep Iwan Saidi,KTSP Sandar ISI 2006, Seni rupa SMA dan MA 1, Esis- Erlangga
8. TIM Edukatif HTS, Modul Seni Rupa KTSP Kelas XI Semester Genap, Hayati Tumbuh Subur
9. Sularjohadi, Gambar Mistar Kelas X IPA Semester 2, Wijaya Jakarta

F. Evaluasi

Bentuk tes : Test tertulis (esay)

A. Jawablah soal berikut ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan pengertian apresiasi seni !
2. Berilah penjelasan tentang seni rupa murni dan seni rupa terapan seni
3. Sebutkan:
 - a. Cabang –cabang seni
 - b. Unsur-unsur seni rupa
 - c. Contoh karya seni terapan

B. Buatlah ornament motif khas Yogyakarta, dengan ketentuan:

1. Ukuran minimal 10x10cm
2. Sertakan nama/jenis motif ornamen

Kunci Jawaban U H Seni Budaya X Semester Gasal Tahun 2015

- A . 1. Pengertian apresiasi seni adalah kemampuan untuk mengevaluasi seni.
2. Seni murni adalah hasil karya seni rupa yang mementingkan pada segi estetis atau keindahan. Sedang seni terapan menekankan pada fungsi atau kegunaan tetapi keindahan tetap dibutuhkan sebagai unsur pendukung.
3. a. Cabang seni : seni rupa, seni music, seni tari/gerak, seni teater
- b. Unsur-unsur seni rupa : Titik-titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, gelap terang,
- c. Reklame, dekorasi, Kriya, seni arsitektur, seni tata busana.

B. Pedoman Penilaian:

A	1. Skor	6
	2. Skor	6
	3. Skor	8
B	Sesuai perintah	7
	Komposisi	7
	Irama	8
	Keindahan	8
	Jumlah	50

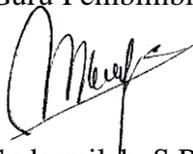
Nilai = $\frac{\text{Skor yg di peroleh}}{\text{Jml skor}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Jml skor

Cangkringan, 18 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,



Dhymas Putra Pamungkas

NIM. 13206241003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah	:	SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Rupa)
Kelas/ Semester	:	X / Gasal
Standar Kompetensi	:	2 Berekspresi diri melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar	:	2.1 Menggambar Tipografi dengan teknik cetak lubang (stencil)
Indikator	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian Tipografi2. Menjelaskan macam-macam Tipografi3. Menjelaskan pengertian grafis atau seni mencetak4. Menjelaskan teknik cetak/ grafis5. Menjelaskan prosedur teknik cetak lubang atau stencil6. Memanfaatkan bahan bekas daun kering sebagai bahan teknik cetak Kolagrafi
Alokasi waktu	:	2 x 45 menit (1 kali pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- menyebutkan pengertian tipografi
- membedakan macam-macam seni tipografi.
- mendeskripsikan seni grafis/ seni mencetak
- menyebutkan fungsi seni grafis
- membuat Tipografi nama dengan teknik grafis cetak lubang (stencil) dan kolagrafi

C. Materi Pembelajaran :

Pengertian Tipografi

Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif. Hadirnya tipografi dalam sebuah media terapan visual merupakan faktor yang membedakan antara desain grafis dan media ekspresi visual lain seperti lukisan. Lewat kandungan nilai fungsional dan nilai

estetiknya, huruf memiliki potensi untuk menterjemahkan atmosfer-atmosfir yang tersirat dalam sebuah komunikasi verbal yang dituangkan melalui abstraksi bentuk-bentuk visual.

Adi Kusrianto (2006;2) menuturkan Latar belakang tipografi atau ilmu tentang huruf dimulai sejak manusia berusaha menuangkan pesan-pesan yang ingin disampaikannya melalui tulisan. Mengetahui latar belakang itu diperlukan agar pembaca dapat memahami perkembangan dari tahap ke tahap budaya manusia dalam hal tulis menulis. Tipografi merupakan suatu ilmu dalam memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin.

Dikenal pula seni tipografi, yaitu karya atau desain yang menggunakan pengaturan huruf sebagai elemen utama. Dalam seni tipografi, pengertian huruf sebagai lambang bunyi bisa diabaikan. Dalam suatu karya desain, semua elemen yang ada pada void (ruang tempat elemen-elemen desain disusun) saling berkaitan. Tipografi sebagai salah satu elemen desain juga mempengaruhi dan dipengaruhi oleh elemen desain yang lain, serta dapat mempengaruhi keberhasilan suatu karya desain secara keseluruhan. Penggunaan tipografi dalam desain komunikasi visual disebut dengan desain tipografi. Tulisan tangan adalah sederetan tanda-tanda yang mempunyai arti dan dibuat dengan tangan.

Komponen dasar daripada tipografi adalah huruf (letterform), yang berkembang dari tulisan tangan (handwriting). Berdasarkan ini, maka dapat disimpulkan bahwa tipografi adalah sekumpulan tanda-tanda yang mempunyai arti. Penggunaan tanda-tanda tersebut baru dapat dikatakan sebagai desain tipografi apabila digunakan dengan mempertimbangkan graphic clarity dan prinsip-prinsip tipografi yang ada. Ada empat buah prinsip pokok tipografi yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu desain tipografi yaitu legibility, clarity, visibility, dan readability.

Sejarah Tipografi

Sejarah perkembangan tipografi dimulai dari penggunaan [pictograph](#). Bentuk bahasa ini antara lain dipergunakan oleh bangsa [Viking Norwegia](#) dan [Indian Sioux](#). Di Mesir berkembang jenis huruf [Hieratia](#), yang terkenal dengan nama [Hieroglif](#) pada sekitar abad 1300 SM. Bentuk tipografi ini merupakan akar dari bentuk [Demotia](#), yang mulai ditulis dengan menggunakan pena khusus.

Bentuk tipografi tersebut akhirnya berkembang sampai di Kreta, lalu menjalar ke Yunani dan akhirnya menyebar keseluruh Eropa. Puncak perkembangan tipografi, terjadi kurang lebih pada [abad 8 SM](#) di [Roma](#) saat orang [Romawi](#) mulai membentuk

kekuasaannya. Karena bangsa Romawi tidak memiliki sistem tulisan sendiri, mereka mempelajari sistem tulisan [Etruska](#) yang merupakan penduduk asli [Italia](#) serta menyempurnakannya sehingga terbentuk huruf-huruf [Romawi](#).

Saat ini tipografi mengalami perkembangan dari fase penciptaan dengan tangan hingga mengalami komputerisasi. Fase komputerisasi membuat penggunaan tipografi menjadi lebih mudah dan dalam waktu yang lebih cepat dengan jenis pilihan huruf yang ratusan jumlahnya

Seni Grafis

Seni grafis adalah cabang seni rupa yang proses pembuatannya menggunakan teknik [cetak](#), biasanya di atas [kertas](#). Kecuali pada teknik [Monotype](#), prosesnya mampu menciptakan salinan karya yang sama dalam jumlah banyak, ini yang disebut dengan proses cetak. Tiap salinan karya dikenal sebagai 'impression'. [Lukisan](#) atau [drawing](#), di sisi lain, menciptakan karya seni orisinal yang unik. Cetakan diciptakan dari permukaan sebuah bahan, yang umum digunakan adalah: plat logam, biasanya tembaga atau seng untuk [engraving](#) atau [etsa](#); batu digunakan untuk [litografi](#); papan kayu untuk *woodcut*/[cukil kayu](#). Masih banyak lagi bahan lain yang digunakan dalam karya seni ini. Tiap-tiap hasil cetakan biasanya dianggap sebagai karya seni orisinal, bukan sebuah salinan. Karya-karya yang dicetak dari sebuah plat menciptakan sebuah edisi, pada masa seni rupa modern masing-masing karya ditandatangani dan diberi nomor untuk menandai bahwa karya tersebut adalah edisi terbatas.

Typografi dan Teknik Seni Grafis

Typografi dalam desain grafis merupakan satu elemen yang sangat krusial dan juga merupakan elemen yang paling sering dipakai untuk melengkapi suatu desain. Coba perhatikan desain di sekeliling kalian, desain poster, desain suatu produk, desain iklan, semua mengandung unsur tipografi. seperti yang kita tahu, desain grafis merupakan suatu bentuk komunikasi visual. Maka dari itu, unsur yang ada di dalamnya juga harus memancarkan informasi yang ingin disampaikan. Hal ini berlaku untuk tipografi. Pemilihan tipografi yang benar membantu menyampaikan informasi yang ingin disampaikan secara tepat.

Seni tipografi adalah sebutan bagi tipografi dalam desain grafis. Seni tipografi menitik beratkan pada pengaturan huruf sebagai elemen utama dalam desain yang ingin dibuat.

Teknik - teknik dalam Seni Grafis

1. Cetak Relief

Cetak relief adalah proses dimana lapisan timbul pada lempengan cetakan atau balok kayu diberi tinta sedangkan area yang tidak timbul (tersembunyi) bebas tinta, sehingga saat ditempelkan dapat membentuk sebuah cetakan yang diinginkan. Contoh penggunaan teknik relief adalah stempel.

2. Intaglio

Cetak intaglio adalah teknik cetak timbul dengan menorehkan/menggoreskan plat aluminium sehingga membentuk suatu gambar yang diinginkan, kemudian area yang tergores diisikan tinta dan ditempelkan pada kertas basah. Hasilnya berupa cetakan timbul. Teknik ini adalah kebalikan dari cetak relief. Contoh penggunaan teknik intaglio adalah [uang](#) kertas.

3. Cetak Plano

Cetak plano (*planographic printing*) adalah mencetak pada lapisan datar. Teknik ini memanfaatkan perbedaan sifat minyak dan air yang tidak saling menyatu. Teknik ini telah menginspirasi mesin cetak offset yang menggunakan acuan pelat. Contoh penggunaan teknik cetak plano adalah mesin fotokopi dan mesin scanner.

4. Kolagrafi

Kolagrafi adalah teknik mencetak dengan menempelkan objek pada kanvas dan keseluruhannya diberi cat, kemudian objek tersebut dilepas. Hasilnya, bagian yang tidak dicat akan berbentuk seperti objek dan tampak cekung. Kolagrafi tidak ada hubungannya dengan kolase meskipun kolagrafi terkesan memiliki kata dasar kolase. Teknik cetak ini dapat diterapkan menggunakan bahan daur ulang dari alam, yaitu daun kering yang berbentuk estetik.

5. Cetak Saring

Cetak saring adalah pengembangan dari cetak stensil yang memiliki kekurangan terutama saat mencetak huruf yang memiliki kurva tertutup seperti o, d, e, atau a. Teknik ini sering disebut sablon. Pencetakan akan dilakukan melalui saringan yang telah diberi batasan sesuai huruf/bentuk yang ingin dicetak. Contoh penggunaan teknik cetak saring adalah kaos, pembungkus makanan olahan UKM, dan spanduk.

6. Cetak Datar/Lithografy

litografi Offset adalah proses yang digunakan untuk mencetak pada permukaan yang datar, dengan menggunakan pelat cetak. Sebuah gambar ditransfer ke pelat cetak, yang dapat dibuat dari berbagai bahan seperti logam atau kertas. Plat tersebut kemudian diolah secara kimia sehingga area gambar saja (seperti jenis, warna, bentuk dan unsur-unsur lainnya) akan menerima tinta. Air dan tinta diterapkan ke piring. Karena tinta kimia pengobatan, hanya "tongkat" ke area gambar, yang menolak air. Area tanpa gambar menolak tinta. Plat tersebut kemudian berguling ke silinder karet menerapkan daerah bertinta, dan pada gilirannya silinder karet (atau "selimut") berlaku gambar ke kertas. Sistem ini "offset" karena piring tidak bersentuhan langsung dengan kertas, yang menjaga kualitas piring.

7. Cetak Tinggi

Cetak tinggi adalah ragam karya seni grafis yang pembuatannya melalui proses pembataan cetakan dari bahan yang di cuil atau dicungkil sehingga permukaannya akan menjadi tinggi dan juga rendah (relief). Nanti bagian yang tinggi ini akan dilumuri dengan tinta cetak dan alat rol karet. Setelah itu dicetak lagi pada lembaran kertas sehingga nantinya akan membentuk gambar yang sesuai dengan cetakan yang telah dibuat tadi.

Bahan yang digunakan untuk cetak tinggi ini adalah karetm hardboard, alumunium, kayu, cat minyak, tinta, kertas karton, kertas tela. Untuk alatnya adalah Pisau dan penggaris. Cetak tinggi ini contohnya bisa kita lihat pada pembuatan stempel atau cap.

8. Cetak Lubang/ Stensil

Cetak stensil adalah teknik mencetak dengan menggunting kertas sesuai bentuk atau tulisan yang diinginkan, kemudian kertas tersebut ditempelkan dengan kain/papan yang akan diberi cat, dan kertas tersebut dicat/disemprot. Sehingga ketika kertas tersebut dicabut, hasil cat pada kain/papan akan seperti yang telah digunting. Contoh penggunaan cetak stensil adalah spanduk dan papan peringatan.

D. Metode Pembelajaran :

1. Informasi
2. Peragan/ demonstrasi
3. Tugas

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Ket.
1	<p>Pertemuan ke-1</p> <p>A. Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka diawali dengan berdoa untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik (religius) 2. presensi kehadiran (kedisiplinan) 3. apersepsi tentang materi 4. Motivasi : mendorong peserta didik dapat memahami cara atau teknik membuat karya grafis cetak stensil. <p>B. Kegiatan inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati : Mengamati contoh gambar yang disajikan guru serta mencermati penjelasan guru. b. Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil pengamatan tentang seni rupa c. Mengkreasi Guru memberikan tugas dan akan dipresentasikan dipertemuan selanjutnya. Siswa diminta membawa peralatan untuk praktek. <p>C. Penutup</p> <p>Siswa menyajikan karya</p> <p>Mengevaluasi secara menyeluruh</p>	<p>15</p> <p>60</p> <p>15</p>	<p>TM</p> <p>PT</p> <p>TMTT</p>

F. Media, Alat, Sumber Belajar:

1. Kertas gambar A3 2 lembar
2. Pensil 2B

3. Cutter
4. Cat air
5. Sikat gigi
6. Daun kering
7. Palet/ piring
8. Gambar contoh/ peraga
9. Suryahadi, A. Agung.2008. *Seni Rupa Menjadi Sensitif, Kreatif, Apresiatif, dan Produktif Jilid 2 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (BSE)
10. Kusrianto, Adi. 2006. *Tipografi Komputer Untuk desain Grafis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
11. <http://Id.wikipedia.org>
12. Mardiyatmo. 2009. *Dasar - Dasar Seni Grafis*. Yogyakarta: UNY Pers

G. Evaluasi :

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Teknik penilaian

A. Tes pengamatan sikap (Afektif)

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap yang muncul pada saat anak melakukan aktivitas pembelajaran. Sikap yang di harapkan selama proses pembelajaran. Displin, semangat dalam pembelajaran dan tanggung jawab.

Keterangan:

1. Berikan tanda (x) pada kolom yang sudah di sediakan.
2. Setiap menampilkan perilaku yang diberi tanda “x” mendapatkan nilai sesuai sikap yang muncul.

Rubrik Penilaian

Tes Pengamatan sikap

No	Aspek yang diukur	Diskripsi sikap yang di ukur	BT (1)	MT (2)	TN (3)
1	Displin	Hadir tepat waktu			
		Mengikuti seluruh proses pembelajaran			
		Selesai tepat waktu			
2	Semangat	Semangat mengikuti proses pembelajaran			
		Aktif bertanya			
		Memperhatikan dan menulis materi yang diberikan			
3		Mau mengakui kesalahan yang dilakukan			

	Tanggung jawab	Tidak mencari-cari kesalahan			
		Mengerjakan tugas yang diterima			

Keterangan

- a) BT : Belum tampak
- b) MT : Mulai tampak
- c) TN : Tampak nyata

Jumlah skor yang diperoleh	
Nilai	= $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$

Keterangan

Penilaian terdapat kualitas jawaban peserta didik, dengan rentang nilai antara 1 sampai 4.

Jumlah skor yang diperoleh	
Nilai	= $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$

B. Tes Keterampilan

Buatlah gambar Tipografi nama Siswa masing – masing pada kertas gambar ukuran A3 yang kemudian akan dipotong/ dilubang untuk dijadikan cetakan/ stencil untuk mencetak pada kertas lain menggunakan media sikat gigi dan cat air.

Lembar Penilaian Keterampilan

Aspek-aspek yang dinilai	Skor				
	1	2	3	4	5
Prosedur/ tahapan					
Font/ Huruf					
Warna					
Proporsi					
Rapi					
Komposisi					
Keterbacaan					
Total					

Keterangan skor :

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 100$

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,



Dhymas Putra Pamungkas

NIM. 13206241003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah	:	SMA N. 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Rupa)
Kelas/ Semester	:	XII IPS/IPA Gasal
Standar	:	1 Mengapresiasi karya seni rupa
Kompetensi		
Kompetensi Dasar	:	1.1 Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian seni rupa modern / kontemporer• Mendeskripsikan tentang gagasan, teknik dan bahan karya seni rupa modern/kontemporer secara lisan atau tertulis• Membuat laporan tertulis karya seni modern/kontemporer
Alokasi waktu	:	4 x 45 menit (2 Pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

- Mampu menjelaskan pengertian seni rupa modern / kontemporer.
- Mampu menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer.
- Mampu mengklasifikasi karya seni rupa Modern / kontemporer.
- Mampu membuat kliping jenis-jenis karya seni rupa modern /kontemporer.
- Mengerti fungsi dan tujuan seni rupa modern / kontemporer.
- Mampu membuat tulisan karya seni Modern atau kontemporer.
- Mampu berfikir kreatif dan inovatif atau mencari sesuatu yang baru serta menghargai karya orang lain.

C. Materi Pembelajaran

Perkembangan keilmuan seni rupa dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perluasan kearah wahana besar yang kita kenal sebagai budaya rupa (visual cultur). Lingkup sesungguhnya tidak hanya cabang-cabang seni rupa yang kita kenal, seperti

patung, lukis, keramik, grafis, dan kriya, tetapi meliputi kegiatan yang luas, seperti desain dan kriya (kerajinan), multi media, dan fotografi. Didalam seni rupa terkandung unsur-unsur rupa yang dapat menimbulkan kesan estetika dan fungsional. *Pada materi ini, akan dipelajari tentang karya seni rupa modern/kontemporer Mancanegara.*

► Seni Rupa Modern

Seni rupa Modern yaitu istilah umum yang digunakan untuk kecenderungan karya seni yang diproduksi sejak akhir abad ke-18 hingga sekitar tahun 1970-an. Seni rupa modern menunjuk kepada suatu pendekatan baru dalam seni dimana tidak lagi mementingkan representasi subjek secara realistic. Penemuan fotografi menyebabkan fungsi penggambaran di dalam seni menjadi absolut, para seniman modern bereksperimen mengeksplorasi cara baru dalam melihat sesuatu, dengan ide segar tentang alam, material dan fungsi ini, seringkali bergerak melaju ke arah abstraksi.

Karya seni rupa modern adalah karya seni yang mengutamakan kreatifitas dalam menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada. Seni rupa modern dipengaruhi oleh keadaan yang terjadi dalam waktu tertentu, sehingga situasi dan kondisi saat itu menjadi idea tau gagasan bagi seorang seniman untuk membuat suatu karya seni rupa. Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

Menurut bentuknya, karya seni rupa modern dibedakan menjadi dua macam, yaitu karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. Karya seni rupa dua dimensi adalah karya seni rupa yang hanya dapat dilihat dari satu sudut pandang dan hanya memiliki ukuran luas, sedangkan seni rupa tiga adalah karya seni rupa yang melibatkan volume dalam ukurannya.

Bidang seni rupa dibedakan kedalam tiga kategori, yaitu seni rupa murni, kriya dan desain. Seni rupa murni mengacu pada karya-karya yang hanya untuk tujuan pemuasan ekspresi pribadi, sementara kriya dan desain lebih menitikberatkan fungsi dan kemudahan produksi.

Pembuatan Karya seni rupa modern

Pada karya seni rupa modern, telah banyak factor yang memengaruhi pembuatannya. Pengaruh tersebut terletak pada gagasan penciptaan, teknik pembuatan, serta alat dan bahan pembuatan karya seni rupa modern. Gagasan

penciptaan atau latar pembuatan suatu karya seni rupa modern dipengaruhi oleh situasi dan kondisi saat pembuatan karya.

Beberapa teknik pembuatan karya seni rupa modern yang digunakan oleh para seniman. Ada yang menggunakan cara konvensional dan nonkonvensional. Teknik konvensional dengan cara yang biasa atau lazim dilakukan dalam berkarya. Teknik nonkonvensional, yaitu dengan cara menata, menyusun, mengikat, merangkai, dan menyambung material yang digunakan dalam berkarya.

Berbagai macam media untuk berkarya seni rupa. Banyak seniman yang menggunakan media konvensional sebagai media ekspresi, seperti kanvas, kertas, cat, kayu, dan lain-lain. Akan tetapi ada pula yang memanfaatkan media non konvensional seperti jerami, sampah, ranting-ranting kayu dan material lainnya serta bahan yang digunakanpun lebih variatif dan macam-macam jenisnya.

Perkembangan pembuatan karya seni modern

Seni rupa telah ada dari zaman prasejarah yang ditunjukkan dengan adanya peninggalan –peninggalan yang memperlihatkan gambar pada dinding –dinding gua untuk menciptakan bagian-bagian penting dari kehidupan mereka. Pada zaman klasik, manusia telah mengenal lukisan dengan bentuk yang mirip dengan yang ada di alam. Seni rupa pada zaman pertengahan mengalami dormansi dan berkembang kembali pada zaman Renaissance. Perkembangan seni rupa zaman Renaissance berawal saat Turki menaklukkan Kota Firenze. Hal ini menyebabkan para ahli sains dan kebudayaan (termasuk seniman) menyingkir ke semenanjung Italia dan mengembangkan seni rupa kembali di daerah Italia. Namun, *Revolusi Industri Inggris telah menyebabkan mekanisasi di dalam banyak hal, sehingga karya seni rupa yang bernilai estetis digantikan dengan benda-benda buatan mesin.* Hal ini mendorong seniman untuk mengembangkan karyanya menjadi karya yang bernilai ekonomis, yang sekarang ini dikenal dengan karya seni kriya.

Berbagai aliran dalam aliran seni rupa terus menerus mengalami perkembangan dari zaman ke zaman. Perkembangan aliran ini erat kaitannya dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan tentang berbagai bidang lain sehingga menambah referensi bagi pengembangan kreativitas seniman untuk menghasilkan karya yang baru, seperti berikut ini.

1. Klasikisme, adalah aliran seni rupa kontemporer yang terikat pada norma-norma intelektual yang berlaku, dengan bentuknya yang selalu seimbang dan harmoni. Selain itu aliran ini memiliki batasan-batasan warna dan termasuk karya seni rupa yang berisikan cerita tentang Istana yang cenderung dilebih-lebihkan.

2. Naturalisme, yaitu aliran seni rupa yang mengutamakan kesesuaian dengan keadaan makhluk hidup, alam, dan benda mati sebenarnya. Contoh yang paling terlihat adalah pada lukisan potret diri, pemandangan alam, atau landscape.
3. Realisme, merupakan aliran yang menunjukkan suatu keadaan social yang sesungguhnya, biasanya berupa keadaan yang memprihatinkan dan sedang bergejolak di dunia atau suatu tempat tertentu. Contoh melukiskan kemiskinan, kesedihan, atau peristiwa yang memilukan.
4. Romantisme, adalah aliran yg umumnya ditandai oleh tema-tema yg fantastis, penuh khayal atau petualang para pahlawan purba. Juga banyak menampilkan perilaku dan karakter manusia yg dilebih-lebihkan. Aliran ini mrp aliran tertua dl ejarah seni lukis diIndonesia . Aliran ini berusaha membangkitkan kenangan romantis dan keindahan disetiap obyeknya. Tokoh terkenal diIndonesia adalah Raden Saleh.
5. Impresionisme, yaitu aliran yg menampilkan bentuk yg sederhana dan biasa. Aliran ini menggambarkan karya dalam bentuk samar dan warna yg kabur.
6. Ekspresionisme, mrp aliran seni rupa ygmelukiskan suasana kesedihan, kekerasan, dkebahagiaan, atu keceriaan dl ungkapan rupa yg emosional dan ekspresif. Misalnya, pada lukisan karya Vicent Van Gogh (1853-1890) yg menggambarkan ekspresi gejolak jiwa yg diakibatkan oleh penderitaan dan kegagalan hidup
7. Kubisme, adalah suatu aliran dl seni rupa yg bertitik tolak dr penyerderhanaan bentuk-bentuk alam scr geometris (berkotak-kotak). Ada dua aliran (aliran kubisme analistis, dan sintetis)
8. Kontruksifisme, adalah aliran yg mengetengahkan berbagai karya seni berbentuk tiga dimensi, namun wujudnya abstrak. Bahan-bahan yg diperlukan adalah bahan modern spt beton, kawat, bahkan plastic.
9. Abstrakisme, yaitu alirasn yg menampilkan unsure-unsur seni rupa yg disusun tdk terbatas pd bentuk-bentuk yg ada dialam. Garis, bentuk, dan warna ditampilkan tanpa mengindahkan bentuk asli di alam. Aliran ini sengaja diciptakan untuk memurnikan karya seni, tanpa terikat dng wujud alam. Misal karya Kandinsky dan Piet Mondrian.
10. Dadaisme, adalah aliran seni rupa modern yg memilki kecenderungan menihilkan hokum-hukum keindahan yg ada. Karya dl aliran ini berupa paduan dr berbagai karya lukisan, patung,atau barang ttt dgn menambahkan unsur rupa yg tak lazim sbg protes pd keadaan sekitarnya.
11. Surialisme, mrp aliran yg menggambarkan fantasi psikologis yg diekspresikan scr verbal,tertulis,maupun visual. Aliran ini diaplikasikan dg mereformasi bentuk-bentuk alam, shg penuh fantasi dan diluar kewajaran, biasanya menyerupai bentuk-bentuk yg ada dialam mimpi.

12. Elektisisme, yaitu aliran seni yg mengombinasikan berbagai sumber gaya yg didunia mjd wujud seni modern. Inspirasi untuk membuat karya seni aliran ini dpt diperoleh dr gaya seni primitive sjm suku bangsa di Afrika, karya seni zaman Prasejarah, seni amerika latin, gaya esetik Mesir.Purba, dan Yunani Kuno.
13. Posmodernisme, aliran ini umumnya disebut seni kontemporer yg cenderung bersifat temporer atau sesuai dengan keadaan zaman. Aliran ini mengelompokkan gaya-gaya seni rupa yg sezaman dgn pengamat atau karya populer dan dipilih oleh para seniman dlm rentang lima puluh tahun terakhir. Gaya ini sering diartikan sbg aliran yg berkembang setelah seni modern. Pada dasarnya perkembangan coorak seni murni modern ini diawali dng memperhatikan kaidah-kaidah seni rupa seperti komposisi, anatomi, proporsi, perspektif, warna, cahaya,dan tema.

► Seni Rupa Kontemporer

Dalam seni rupa Indonesia, istilah kontemporer muncul awal 70-an, ketika Gregorius Sidharta menggunakan istilah kontemporer untuk menamai pameran seni patung pada waktu itu. Suwarno Wisetrotomo, seorang pengamat seni rupa, berpendapat bahwa seni rupa kontemporer pada konsep dasar adalah upaya pembebasan dari kontrak-kontrak penilaian yang sudah baku atau mungkin dianggap usang.

Konsep modernisasi telah merambah semua bidang seni ke arah kontemporer ini. Paling menyolok terlihat di bidang tari dan seni lukis. Seni tari tradisional mulai tersisih dari acara-acara televisi dan hanya ada di acara yang bersifat upacara atau seremonial saja.

Seni Kontemporer adalah salah satu cabang seni yang terpengaruh dampak modernisasi. Kontemporer itu artinya kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini. Jadi Seni kontemporer adalah seni yang tidak terikat oleh aturan-aturan jaman dulu dan berkembang sesuai jaman sekarang. Lukisan kontemporer adalah karya yang secara tematik merefleksikan situasi waktu yang sedang dilalui. Misalnya lukisan yang tidak lagi terikat pada Renaissance.

Berikut beberapa contoh aliran yang berkembang dalam seni kontemporer:

1. Pop Art
2. Op Art
3. Minimalisme
4. Conceptual Art
5. Earth Works
6. Instalasi

<p>1. Tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.</p> <p>2. Meluruskan kesalah fahaman ,member penguatan dan penyimpulan</p> <p>C. Penutup</p> <p>1. Membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman materi</p> <p>2. Memberikan tugas rumah</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok</p> <p>4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10'	TMTT
<p>Pertemuan ke-2</p> <p>A. Pendahuluan</p> <p>1. Salam pembuka dilanjutkan dengan berdoa (religius), dan presensi (kedisiplinan)</p> <p>2. Apersepsi : mengingat kan kembali mengenai keunikan, gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern serta perkembangan karya seni rupa modern.</p>	10'	TM
<p>B. Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <p>1. Peserta didik menyiapkan rangkuman tentang keunikan gagasan dan teknik pembuatan karya seni rupa modern sebagai bentuk tugas mandiri/pekerjaan rumah yang disertai contoh-contoh gambar</p> <p>2. Peserta didik menunjukkan hasil dari penugasan secara Individu/kelompok untuk dipresentasikan di depan kelas</p> <p>Elaborasi :</p> <p>1. Dengan tugas kelompok, maka peserta didik akan lebih mendalami .</p> <p>2. Secara kelompok peserta didik siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan penuh rasa tanggung jawab kelompoknya.</p>	75'	PT

	<p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penegasan tugas unjuk kerja secara kelompok 2. Memberikan penguatan/penyimpulan 2. Peserta didik diharapkan secara individu/ menyelesaikan tugasnya masing-masing <p>C. Penutup</p> <p>Peserta didik secara individu maupun kelompok agar merapihkan tugasnya masing-masing.</p>	5'	TM
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	----

D. Metode :

1. Informasi
2. Ceramah interaktif
3. Mandiri
4. Penugasan individu /diskusi kelompok

F. Alat dan Bahan

1. Alat : - Buku catatan
- Soft ware

2. Sumber belajar : - Buku yang relevan
- Internet
- Buku tuntas

1. Drs. S. Hizkia Sembiring K dan Drs. Madison Ginting , 1986 Pengetahuan Seni Rupa Yogyakarta
2. Rasjpyo, Kurikulum 1994, Pendidikan Seni Rupa SMA, Erlangga, Jakarta
3. Dharmawan, Kurikulum 1984, Pendidikan Seni Rupa, Armico, Bandung.
4. Diah Latifah Dra, Drs. Harry Sulastianto, Kurikulum 1994, Pendidikan Seni 1, Ganeca Excat Bandung
5. Agus Sachari, Kurikulum 2004, Membangun Kreatifitas dan Kompetensi- Seni rupa dan Desain SMA 1, Erlangga
6. Setiawan Sabana- Acep Iwan Saidi, KTSP Sandar ISI 2006, Seni rupa SMA dan MA 1, Esis- Erlangga
7. Drs. Bambang Prihadi. 2006. Diktat Mata Kuliah Sejarah Seni Rupa Barat II. FBS UNY

G. Penilaian

1. Teknik/jenis : Kuis dan tugas individu
2. Bentuk instrument : Pertanyaan lisan dan tes tertulis
3. Instrumen soal :

No	Soal		Kunci jawaban	Skor
1.	Jelaskan secara singkat pengertian apresiasi seni!	a .	Kemampuan mengevaluasi karya seni secara positif.	20
2.	Apa itu seni rupa modern dan berikan contoh alirannya secara urut menurut periodenya!	b .	Seni rupa Modern yaitu istilah umum yang digunakan untuk kecenderungan karya seni yang diproduksi sejak akhir abad ke-18 hingga sekitar tahun 1970-an. Seni rupa modern menunjuk kepada suatu pendekatan baru dalam seni dimana tidak lagi mementingkan representasi subjek secara realistic. -Klasikisme -Naturalisme -Realisme -Romantisme -Impresionisme -Ekspresionisme -Kubisme -Kontruksifisme -Abstrakisme -Dadaisme -Surialisme	30
3.	Apa itu seni rupa kontemporer? Dan berikan contoh aliran seni rupa kontemporer!	c .	Dalam seni rupa Indonesia, istilah kontemporer muncul awal 70-an, ketika Gregorius Sidharta menggunakan istilah kontemporer untuk menamai pameran seni patung pada waktu itu. Suwarno Wisetrotomo, seorang pengamat seni rupa, berpendapat bahwa seni rupa kontemporer pada konsep dasar adalah upaya pembebasan dari kontrak-kontrak penilaian yang sudah baku atau mungkin dianggap usang. -Pop Art -Op Art	30

			<ul style="list-style-type: none"> -Minimalisme -Conceptual Art -Earth Works -Instalasi -Happening Art -Performance Art -Photo Realist Painting dan lain-lain. 	
4.	Apa ciri-ciri aliran Klasikisme?	d	<ul style="list-style-type: none"> - terikat norma-norma yg berlaku - bentuk selalu seimbang dan harmoni - memiliki batasan-batasan warna - cerita tentang Istana yg cenderung dilebih-lebihkan 	10
5.	Apa ciri-ciri aliran Pop art?	e	<ul style="list-style-type: none"> -memiliki ciri khas yang unik dan medianya bebas -teknik dan tema dari budaya populer -warna primer, komplementer, yang mencolok - garis luar jelas dan ukuran teks besar serta warna yang high contrast 	10

Nilai = $\frac{\text{Skor yg di peroleh}}{\text{Jml skor}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Jml skor

Cangkringan, 18 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,



Dhymas Putra Pamungkas

NIM. 13206241003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah	:	SMA N. 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	:	Seni Budaya (Rupa)
Kelas/ Semester	:	XI / IPA, IPS/ Gasal
Standar Kompetensi	:	2 Mengenal unsur-unsur rupa pada bentuk-bentuk alam ke dalam karya seni rupa dua dimensi
Kompetensi Dasar	:	2.1 Membuat karya dua dimensi sketsa lukisan yang mengandung unsur rupa dari berbagai bahan di lingkungan sekitar.
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui pengertian sketsa.• Mengetahui prosedur pembuatan sketsa.• Mengetahui alat dan bahan untuk membuat sketsa.• Membuat sketsa sebagai rancangan lukisan.

Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

- Mampu menjelaskan pengertian sketsa.
- Mampu menjelaskan prosedur pembuatan sketsa.
- Mampu mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat sketsa.
- Mampu membuat sketsa sebagai rancangan lukisan.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Gambar Sketsa

Sketsa adalah gambar sederhana atau draf kasar yang dibuat secara global untuk melukiskan bagian-bagian pokok yang ingin di ungkapkan oleh pembuatnya. Sketsa biasanya dibentuk dengan menggunakan unsur garis, walaupun kadangkala ditemukan beberapa sketsa yang menggunakan unsur garis, blok, dan warna. Menggambar/membuat sketsa pada dasarnya adalah menarik garis dengan spontan menggunakan tangan bebas atau istilah asingnya *free hand*, tanpa menggunakan alat bantu mistar, jangka atau alat bantu lain. Dengan demikian kualitas garis harus diperhatikan sesuai dengan karakter dan jenis objek yang akan ditampilkan.

2. Jenis sketsa

Kusnadi, seorang kritikus seni rupa, mengatakan bahwa sketsa dalam seni rupa dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Sketsa sebagai seni murni atau sketsa yang berdiri sendiri, dan sekaligus sebagai media ekspresi.
- b. Sketsa 'Voor *Studie*', sebagai media untuk studi bentuk, proporsi, anatomi, komposisi dan sebagainya yang akan dibuat berdasarkan sketsa.

3. Komposisi unsur pembentuk sketsa

Komposisi memiliki peranan penting dalam terciptanya sebuah sketsa yang bagus. Komposisi atau susunan unsur-unsur dalam seni rupa harus berada pada perbandingan yang tepat agar dihasilkan karya yang pas. Adapun unsur-unsur dalam sketsa antara lain :

- **Garis**

Garis adalah unsur yang memiliki peran utama di dalam membentuk komposisi. Jenis garis yang dapat membentuk komposisi : komposisi garis lurus; komposisi garis lengkung

- **Warna**

Meskipun umumnya sketsa terdiri dari satu jenis warna, akan tetapi pengaturan komposisi warna pada objek sketsa sangat diperlukan agar memberikan kesan harmonis. Komposisi warna pada sketsa umumnya diatur berdasarkan gelap terang pencahayaan.

- **Bidang dan Bentuk**

Bidang dan bentuk adalah unsur yang dibentuk melalui garis-garis yang disusun atau digores sedemikian rupa. Keharmonisan dari komposisi bentuk ditentukan dari berbagai faktor unsur-unsurnya yaitu simetris, asimetris, sentral, dan diagonal.

- **Pencahayaan**

Unsur gelap terang merupakan pelengkap dalam pengkomposisian warna. Meskipun sketsa cenderung berupa gambar kasar yang tidak selesai, akan tetapi goresan-goresan yang dihasilkan kerap kali menghasilkan efek gelap terang sehingga sebuah objek dapat diamati dengan cukup jelas

4. Alat dan bahan untuk membuat sketsa

- Alat : Ballpoint, Pensil, Pena, Kuas, Lidi, Bulu Burung, serta Bambu yang sudah diraut.
- Bahan : Arang Dapur, Charcoal batangan, Charcoal pensil, Tinta Oi/ Indian Ink, Jelaga, dll.

5. Fungsi dan Manfaat sketsa

Fungsi atau manfaat Sketsa senada dengan defenisinya, sketsa memiliki beberapa fungsi yaitu :

- Untuk lebih memfokuskan gambaran atau gagasan tema

- Meminimalisir kesalahan
- Mempertajam pengamatan
- Meningkatkan kemampuan koordinasi hasil pengamatan dan keterampilan tangan.

D. Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan / Mandiri

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1	<p>Pertemuan ke-2</p> <p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka dilanjutkan dengan berdoa (religius), dan presensi (kedisiplinan) 2. Apersepsi dan guru bercerita tentang sketsa yang di buat dengan menggunakan berbagai macam alat dan bahan. <p>B. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati : Mengamati contoh gambar yang disajikan guru serta mencermati penjelasan guru. d. Menanya: Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan hasil pengamatan tentang seni rupa e. Mengkreasi Guru memberikan tugas dan akan dipraktekan dipertemuan selanjutnya. Siswa diminta membawa peralatan untuk praktek. <p>C. Penutup</p> <p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penegasan tugas unjuk kerja 2. Peserta didik diharapkan secara individu menyelesaikan tugasnya masing-masing dengan penuh rasa tanggung jawab. 	<p>10'</p> <p>70'</p> <p>10'</p>	<p>TM</p> <p>PT</p> <p>KMTT</p>

F. Alat dan Bahan

1. Alat
 - Kertas buku gambar A4
 - Pensil 2B / Balpoint
 - Penggaris
 - Penghapus

2. Sumber belajar - Buku yang relevan

1. Rasjpyo, Kurikulum 1994, Pendidikan Seni Rupa SMA, Erlangga, Jakarta
2. Angga Priyatna, S.DKV, Menggambar dengan pensil dari nol, Plus Multimedia, Jakarta selatan

G. Penilaian

1. Bentuk instrumen : Pertanyaan lisan dan tertulis

2. Instrumen / soal :

- ❖ Apa yang pengertian sketsa?
- ❖ Sebutkan media dan alat untuk membuat sketsa yang kita pakai dalam pembelajaran!
- ❖ Apa fungsi sketsa ? Coba jelaskan!
- ❖ Apa yang di maksud dengan sketsa sebagai seni murni dan sketsa sebagai rancangan lukisan?.

Pedoman Penskoran :

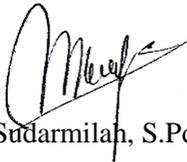
Kriteria dan penilaian

No	Ranah Penilaian	Skor	Nilai
1.	Isey 4 x 5	20	
2.	Teknik /proses Pembuatan	15	
3.	Kreatifitas	20	
4.	Proporsi	15	
	Jumlah	70	0 - 100

Nilai = (Jumlah skor perolehan x100) = 70

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mahasiswa,



Dhymas Putra Pamungkas

NIM. 13206241003



PROGRAM TAHUNAN

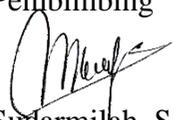
PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Kelas : X
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Sem	No SK / KD	Standar Kompetensi / Kompetensi dasar	Alokasi Waktu	Ket
GASAL	1	Mengapresiasi karya seni rupa		
	1.1.	Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat	8 x 45 menit	
	1.2.	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan atau teknik serta bahan pembuat karya seni rupa terapan dari potensi lingkungan hidup Yogyakarta	4 x 45 menit	
	2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa		
	2.1.	Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak serta bahan daur ulang daerah setempat	10 x 45 menit	
	2.2.	Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak serta bahan daur ulang daerah setempat	14 x 45 menit	
	JUMLAH			38 x 45 menit
GENAP	3	Mengapresiasi karya seni rupa		
	3.1	Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara	6 x 45 menit	
	3.2	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara	6 x 45 menit	
	4	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa		
	4.1	Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak serta bahan daur ulang di wilayah Nusantara	8 x 45 menit	
	4.2	Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak serta bahan daur ulang di wilayah Nusantara	10 x 45 menit	
	4.3	Menyiapkan karya seni rupa buatan sendiri untuk pameran di kelas atau di sekolah	4 x 45 menit	
	4.4	Menata karya seni rupa berupa pameran sekolah atau luar sekolah	4 x 45 menit	
	JUMLAH			38 x 45 menit

Mengetahui,

Guru
Pembimbing


Sudarmilah, S. Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mahasiswa,


Dhymas Putra Pamungkas
NIM. 13206241003

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Kelas / Program : XII / IPA/IPS
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Semester	No SK / KD	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (Jam Pemb.)	Ket
GASAL	1	Mengapresiasikan karya seni rupa Modern/Kontemporer		
	1.1	Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/ kotemporer	6 x 45 menit	
	1.2	Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer mancanegara	4 x 45 menit	
	1.3	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan atau teknik dalam karya seni modern/kontemporer Mancanegara	6 x 45 menit	
	2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa		
	2.1	Merancang karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan beragam unsur seni rupa nusantara	8 x 45 menit	
	2.2	Membuat karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa nusantara	12 x 45 menit	
	JUMLAH			38 x 45 menit
GENAP	3	Mengapresiasi karya seni rupa		
	3,1	Membandingkan seni rupa tradisional dengan seni rupa modern / kontemporer	4 x 45 menit	
	3.2	Menjelaskan Perkembangan seni rupa modern/kontemporer di Indonesia	2 x 45 menit	
	3,3	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan atau teknik dalam karya seni modern/kontemporer di Indonesia	2 x45 menit	
	4	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa		
	4.1	Merancang karya seni rupa murni dan terapan dengan yang dikembangkan dari beragam corak dan teknik seni rupa	4 x 45 menit	
	4.2	Membuat karya seni rupa terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa	6 x 45 menit	
	4.3	Menyiapkan karya seni rupa buatan sendiri untuk pameran dikelas/sekolah	4 x 45 menit	
	4.4	Menata karya seni rupa berupa pameran dikelas/sekolah	4 x 45 menit	
	JUMLAH			26 x 45 menit

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Cangkringan, 18 Juli
2016

Mahasiswa,



Dhymas Putra P

NIM. 13206241003



PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Kelas / Program : X /Inti
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A.Perhitungan Alokasi Waktu

NO	NAMA BULAN	JUMLAH PEKAN
I	Jumlah pekan dalam semester	
1	Juli	4
2	Agustus	4
3	September	5
4	Oktober	4
5	November	4
6	Desember	5
	Jumlah pekan	26
II	Jumlah Pekan tidak efektif	
1	Juli	3
2	Agustus	0
3	September	0
4	Oktober	0
5	November	0
6	Desember	4
	Jumlah Pekan tidak efektif	7
III	Jumlah pekan efektif =	
IV	(19 x 2 jam)	38

B.DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO SK	STANDAR KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
1	Mengapresiasi karya seni rupa	
	1.1. Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat	6 jam x 45 menit
	1.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan atau teknik serta bahan pembuat karya seni rupa terapan dari potensi lingkungan hidup Yogyakarta	4 jam x 45 menit
2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	
	2.1. Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	8 jam x 45 menit
	2.2. Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	10 jam x 45 menit
	Ulangan Harian	4 jam x 45 menit
	Cadangan/Perbaikan dan pengayaan	2 jam x 45 menit
	Ulangan Tengah Semester	2 jam x 45 menit
	Ulangan Kenaikan Kelas	2 jam x 45 menit
	JUMLAH	38

Mengetahui,

Cangkringan, 18 Juli 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,




Sudarmilah, S.Pd
NIP. 19570320 198103 2 004

Dhyas Putra P
NIM. 13206241003

PROGRAM SEMESTER

Mata pelajaran : Seni Budaya
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Kelas / Program : XII / IPS/IPA
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. Perhitungan Alokasi Waktu

NO	NAMA BULAN	JUMLAH PEKAN
I	Jumlah pekan dalam semester	
1	Juli	4
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	4
	Jumlah pekan	26
II	Jumlah Pekan tidak efektif	
1	Juli	3
2	Agustus	0
3	September	0
4	Oktober	0
5	November	0
6	Desember	4
	Jumlah Pekan tidak efektif	7
III	Jumlah Pekan Efektif	19
IV	Jumlah Jam Pelajaran Efektif 19 x 2	38

B.DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO SK	STANDAR KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
1	Mengapresiasi karya seni rupa	
	1.1. Menjelaskan keunikan gagasan dan tekbnik dalam karya seni rupa modern/ ktemporer	4 JP x 45 menit
	1.2. Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer mancanegara	4 JP x 45 menit
	1.3. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan atau teknik dalam karya seni modern/kontemporer	4 JP X 45 menit
2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	
	2.1. Merancang karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan beragam unsur seni rupa nusantara	6 JP x 45 menit
	2.2. Membuat karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa nusantara	10 JP x 45 menit
	Ulangan Harian	4 JP x 45 menit
	Cadangan/Perbaikan dan pengayaan	2 JP X 45 menit
	Ulangan Tengah Semester (UTS)	2 JP X 45 menit
	UAS (Ulangan Akhir Semester)	2 JP X 45 menit
	Jumlah	38

Mengetahui,

Guru
Pembimbing



Sudarmilah, S. Pd
NIP. 19570320 198103 2 004

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mahasiswa,



Dhyamas Putra Pamungkas
NIM. 13206241003



DAFTAR SISWA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Alamat : Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583, Telp.895273
Email: sma1cangkringan@gmail.com Website: <http://sman1cangkringan.sch.id/>

DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : X-C

WALI KELAS : Sumilah, S.Pd.

NO.	NIS	NISN	NAMA	JK	KETERANGAN
1	2153	0005024086	AJENG DEWI ISNA BESTARI	P	
2	2154	0011054703	ALDYTIA WAHYU WARDHANA	L	
3	2158	0011312376	ANGGITA ANGGRAIN PUTRI	P	
4	2165	0004755438	ASAHIED NANGCIK	L	
5	2167	0009988695	AYU PRAMITA	P	
6	2168	0012973091	AYUSTIO HERPURNOMO	L	
7	2170	0013305997	AZZILA ISME KAREN	P	
8	2173	0011336493	BUNGA VITA SARI	P	
9	2177	0017850082	DELIVA HINGGRIDITYA ESTI NUGRAHA	P	
10	2178	0009628771	DENI ADI RIAN TO	L	
11	2179	0011318835	DEWI RATNASARI	P	
12	2194	0011336700	FIKA PUSPITA YULIANTI	P	
13	2198	0006203182	HAFIZH ATHALLAH WIDIANTO	L	
14	2201	0016668014	HENDI PUTRA	L	
15	2202	0014635696	IFANI PUSPITA SYAHRANI	P	
16	2216	0014520225	MELLA RIDHA SAHIDHA	P	
17	2217	0016849690	MUFLIHUL HAKIM	L	
18	2220	0012974199	MUHAMMAD GAYUH PRASETIA	L	
19	2229	0004635844	NOVA KRISTA WIJAYA	L	
20	2232	0005902216	NUR ARIFKA DEWI	P	
21	2235	0001411157	OKTAVIA NINGRUM PUJI LESTARI	P	
22	2238	0012973648	PENGGY DANANG ISKANDAR PARLIN	L	
23	2248	0008017770	RIFA DWI RAHMAH FITRI	P	
24	2249	0011337323	RIFQA EZHA FANDIRA	P	
25	2253	0019879811	RIZKY REGETA JIHAN SYAFIRA	P	
26	2254	0016134618	SABNA ACITRA PRABAWATI	P	
27	2259	0011393538	SURYA DWITAMA	L	
28	2266	0018753593	VIVI APRILIA RAHAYU	P	
29	2269	0012357713	WINNER SABILLA RUDITA SARI MULIA SOFA	P	
30	2270	0011290135	YAHYA	L	
31	2271	0011393662	YAHYA BAGUS PANGESTU	L	
32	2272	0018753997	YULI ISNAWATI	P	

DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : X-D

WALI KELAS : Drs. Miharso Budi Santoso

NO.	NIS	NISN	NAMA	JK	KETERANGAN
1	2149	0014288200	ADHELA SUCI RAMADHANTI	P	
2	2150	0003979332	ADITYA PUTRA PAMUNGKAS	L	
3	2157	0013215623	ANASTASIA MARCELLA ASTRIANI	P*	
4	2163	0011279665	ARIF RAHMAT RIADI	L	
5	2166	0007599235	ATIKA KHOIRUNISA	P	
6	2172	0004875860	BUNGA MAHARDIKA	P+	
7	2174	0012119429	CHRISTOPER PUTRA MAHARDHIKA	L*	
8	2176	0011053380	DANU DETA RUTH JUNETTE MARANATHA	P+	
9	2182	0011281778	DYAH MAYANTI EKA PUTRI	P	
10	2186	0	ELSA DAYANTI	P+	
11	2187	0002911771	ELVINA RAHMADHANI	P	
12	2191	0004693480	FAISHAL BIMO WICAKSONO	L	
13	2195	0002744390	GANGGA ARIFTHA WIMANJAYA	L	
14	2197	0004635846	GITA PAMENING RAMADHANI	P	
15	2206	0011318831	JOKO RIYANTO	L	
16	2207	0011871773	JUNI ALDI NUR RIDWAN	L	
17	2208	0011871255	KALVANO LABATHI GINOGA	L+	
18	2210	000463197	KARUNIA AYU SETIYANI	P	
19	2211	0004753344	KHUSNUL RAHMADANI	P	
20	2219	0	MUHAMMAD DONY PRASETYO	L	
21	2221	0004142256	MUHAMMAD NURDIANSYAH KURNIAWAN	L	
22	2224	0012444202	MUNING EIKA SRI PARASTHI	P	
23	2226	0011052197	MUTIARA HAFILLAH SARI	P	
24	2228	0019054275	NANDA AMALIA SUSILOWATI	P	
25	2233	0011399465	NUR LAILA RAHMANIA	P	
26	2242	0018753594	PUTRI LUTFI NUR AFIFAH	P	
27	2244	0004755304	RAHMAD KURNIAWAN	L	
28	2245	0010893145	RAHMAWATI SETYANINGRUM	P	
29	2256	0014767389	SEKAR SALSA ARIFAH	P	
30	2258	0004891356	SINTHIA PUSPITASARI	P	
31	2261	0011398394	TASYA MANDA GUSMANING TIAS TUTI	P	
32	2262	0011290070	TETA AYUNI NUR LATIFA	P	

DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XII-IPA1

WALI KELAS : Rahmad Budiyo, S.Pd

NO.	NIS	NISN	NAMA	JK	KETERANGAN
1	1958	9995936834	ALIF MUFTIVIAN WICAHYO	L	
2	1961	9991910877	AMMALIA PRATHIWI NURJANNAH	P	
3	1971	9994852310	BENING IRFANI ASTUTI	P	
4	1976	9993189399	DENY SULISTIYAN NINGRUM	P	
5	1977	9982073604	DESI EMBUN LAURZA	P	
6	1979	0001411288	DHIMAS UJUNG PRAKOSA	L	
7	1980	9992072123	DIMAS SURYA PRATAMA	L	
8	1989	9992076974	GALANG YAN REINALDI	L	
9	1991	9982142565	GIRI PANDU	L	
10	1992	9997717566	HAFIFAH ISNAENI	P	
11	1996	9992657605	ILHAM YUSUF ALGHANI	L	
12	2000	9972722862	ISTRI DWI LESTARI	P	
13	2003	9992072658	LISA ANDRIANI	P	
14	2005	9996941185	MALINDA EKA LUSIANITA	P	
15	2008	9996424640	MITHA NUR AZIZAH	P	
16	2012	9992078364	NISA SUHARNI	P	
17	2015	9992071937	NOVITASARI	P	
18	2021	9982077865	RAMADHAN KUSUMA WARDHANI	L	
19	2023	9999862211	RENATO AVIANO ASANOVIC HERLAMBANG	L	
20	2024	9992078369	RETNO AMALIA WIJAYANTI	P	
21	2030	9989198548	RIZKA AHADIYAH	P	
22	2032	9997328578	SAHID ARI FERNANDA	L	
23	2039	9992090716	TIAS TITI ARYANTI	P	
24	2044	9997310310	WEGA WIRATAMA	L	
25	2047	9984269609	WINDONO JADMIKO ADI	L	

DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XII-IPS1
WALI KELAS : Ahmad Sujarta, S.Ag

NO.	NIS	NISN	NAMA	JK	KETERANGAN
1	1954	9992077101	ADYTIA DWI KURNIAWAN	L	
2	1955	9992071677	AGUNG BUDI SANTOSO	L	
3	1956	9994086732	AJENG DEWANTARI	P	
4	1957	9987573686	ALDI NOR PRATAMA	L	
5	1967	9982075610	ANINDITA PRIHANTINI	P	
6	2147	0001413787	ARNITA AYUSTIA SYAPUTRI	P	
7	1972	9996568169	CAHYA PUTRA PERDANA	L	
8	1975	9992072648	DENDI SATRIO WIBOWO	L	
9	1978	9992090170	DHIMAS AJI SURYA WIJAYA	L	
10	1984	9982072845	DWI PRASTIKA SARI	P	
11	1987	9991350220	FITRI WULANDARI	P	
12	1994	9999947531	IBNU ANDANU	L	
13	1995	9982072907	IBNU TITIS WASKITO	L	
14	1997	9992378712	INDRI MARYATI	P	
15	2001	9999126623	KHAIRUN NISA	P	
16	2010	9995884445	NIKEN YUNITA PRATIWI	P	
17	2146	9984196603	RECI SETIA HABIANTI	P	
18	2022	9993189402	RELIANA OKTA WIDATI	P	
19	2025	9996202827	RIFAL FEBRI IRAWAN	L	
20	2031	9993189404	RIZQY PUTRA WIJANARKA	L	
21	2041	9992072760	USWATOEN HAZANAH	P	
22	2043	9992071923	WANDA SARASWATI	P	
23	2046	9982073163	WILLY DIAZ SANTANA	L	

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Mahasiswa,

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004



Dhymas Putra Pamungkas

NIM. 13206241003



KISI-KISI SOAL UTS

**KISI-KISI SOAL UTS
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Sekolah : SMA N 1 Cangkringan
Mapel : Seni Budaya
Kelas : X

Jumlah soal : 5 soal
Alokasi Waktu : 90 menit
Penyusun : Dhyman Putra P

No	SK/ KD	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
1	SK 1. Mengapresiasi karya seni rupa KD 1.1 Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat	X/ Gasal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi Karya Seni Rupa • Pengertian seni rupa 1. Seni Rupa Murni 2. Seni Rupa Terapan • Jenis-jenis karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta menurut tempat/ lingkungan hidup penghasil bahan pembuat karya seni rupa terapan • Motif Batik Tradisional Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan pengertian apresiasi seni • Peserta didik dapat menjelaskan pengertian seni rupa murni dan seni rupa terapan • Peserta didik mampu Mengidentifikasi karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta berdasarkan bahan pembuatnya • Peserta didik mampu Mengidentifikasi karya seni rupa terapan batik daerah 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>Essay/ Uraian</p>	

2	SK 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa KD 2.1 Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah Yogyakarta		<ul style="list-style-type: none"> • Contoh-contoh karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta 	<p>Yogyakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengekspresikan diri melalui desain karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah Yogyakarta 	Esay/ Uraian	5
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------	---

Cangkringan, 13 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa



Dnyimas Putra Pamungkas

NIM 13206241003

**KISI-KISI SOAL UTS
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Sekolah : SMA N 1 Cangkringan
Mapel : Seni Budaya
Kelas : XII IPA/IPS

Jumlah soal : 24 soal
Alokasi Waktu : 90 menit
Penyusun : Dhymas Putra P

No	SK/ KD	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	Nomor Soal
1	SK 1. Mengapresiasi karya seni rupa	XII/ Gasal	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengapresiasi Karya Seni Rupa 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik dapat menjelaskan pengertian apresiasi 	A. Pilihan ganda & B. Essay/ Uraian	A. 1, 2 & B. 3
2	KD 1.1 Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer		<ul style="list-style-type: none"> ● Seni Rupa Tradisional, Seni Rupa Modern, & Seni Rupa Kontemporer ● Unsur seni rupa Modern / Kontemporer ● Fungsi dan tujuan seni rupa modern / kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan seni rupa tradisional dengan modern/kontemporer 	A. Pilihan ganda & B. Essay/ Uraian	A. 3, 4, 5, 6 & B. 1, 2
3	1.2 Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer Mancanegara		<ul style="list-style-type: none"> ● Aliran – Aliran Seni Rupa Modern ● Aliran – aliran Seni Rupa Kontemporer 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik bisa menguraikan ciri-ciri dari seni rupa tradisional maupun seni ciri-ciri seni rupa modern/kontemporer ● Peserta dapat menyebutkan tokoh dan hasil karya aliran – aliran seni rupa modern/ 	A. Pilihan ganda	A. 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

4	1.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer Mancanegara	XII/ Gasal	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh gambar seni rupa kontemporer aliran Optical art. 	kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengekspresikan diri melalui karya seni rupa kontemporer optical art 	B. 4
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------

Cangkringan, 13 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing


Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa


Dhyana Putra Pamungkas

NIM. 13206241003

SOAL UTS DAN KUNCI JAWABAN



Soal Ujian Tengah Semester

Sekolah	: SMA N 1 Cangkringan	Jumlah soal	: 5 soal
Mapel	: Seni Budaya	Alokasi Waktu	: 90 menit
Kelas/ Semester	: X/ Gasal	Penyusun	: Dhymas Putra P

Jawablah dengan tepat dan jelas pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan pengertian apresiasi seni!
2. Jelaskan pengertian seni rupa murni dan seni rupa terapan, serta berikan contoh!
3. Sebutkan 5 Bahan pembuat karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta dan sebutkan daerah penghasilnya!
4. Sebutkan nama nama motif batik khas Yogyakarta!
5. Gambarlah Salah satu produk seni rupa terapan khas dari Yogyakarta, dengan ketentuan diberi garis tepi ukuran 10x10 cm, diberi ornament dan arsiran!

Kunci Jawaban

1. Apresiasi seni merupakan suatu penilaian atau penghargaan terhadap suatu karya seni, baik mengenali, menilai, menghayati, dan menghargai bobot-bobot seni atau nilai-nilai estetika yang terkandung dalam karya seni tersebut
2. Seni Rupa Murni
Adalah karya seni yang dibuat untuk dinikmati nilai estetika atau keindahannya saja untuk memberi kepuasan batin bagi pemiliknya. Contohnya : patung, lukisan, grafis, instalasi, dll.
Seni Rupa Terapan
Seni yang diciptakan untuk digunakan untuk keperluan sehari-hari namun tetap memiliki nilai-nilai estetika. Contohnya : batik, kursi, gelas, vas, perhiasan, sepatu, dll
3. Bahan Seni rupa terapan
 - Keramik (Kasongan)
 - Kulit (Pocung, Imogiri)
 - Kayu (Karebet/ Jepara)
 - Logam (Kotagede)
 - Batik (Sleman)
4. Motif batik khas Yogyakarta

- Kawung
- Grompol
- Truntum
- Parang
- Sidomukti

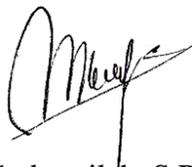
5. Aspek penilaian :

- Ketepatan gambar
- Proporsi
- Teknik arsir
- Kerapian
- Ornament

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa



Dhymas Putra Pamungkas

NIM. 13206241003

Soal Ujian Tengah Semester

Sekolah	: SMA N 1 Cangkringan	Jumlah soal	: 20 soal
Mapel	: Seni Budaya	Alokasi Waktu	: 90 menit
Kelas/ Semester	: XII/ Gasal	Penyusun	: Dhymas Putra P

Berilah tanda(x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Penilaian terhadap suatu karya seni, baik mengenali, menilai, dan menghargai bobot-bobot seni atau nilai-nilai seni (estetika) yang terkandung dalam karya seni tersebut adalah pengertian :
 - a. Apresiasi
 - b. Apresiasi seni
 - c. Kritik seni
 - d. Seni rupa tradisional
 - e. Seni budaya
2. Cabang seni yang diciptakan dengan mengolah garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, pencahayaan dengan acuan estetika adalah...
 - a. Seni rupa
 - b. Seni gerak
 - c. Seni suara
 - d. Seni teater
 - e. Seni drama
3. Yang bukan merupakan ciri-ciri seni rupa tradisional adalah...
 - a. Tidak terpaku oleh aturan-aturan atau norma masyarakat
 - b. Seni yang didapatkan secara turun temurun dan masih dikembangkan sampai sekarang
 - c. Masih terikat pada suatu aturan atau norma masyarakat
 - d. Mempunyai filosofi berdasarkan cerita masalalu
 - e. Berkembang hanya pada daerah tertentu
4. Ciri-ciri seni rupa kontemporer adalah...
 - a. Bertema istana sentris
 - b. Pentingnya orisinalitas suatu karya
 - c. Masih terpaku aturan-aturan atau norma masyarakat
 - d. Masih menganut paham renaissance
 - e. Meleburnya batas-batas antara cabang seni rupa, music, tari, dan teater
5. Seni rupa yang lahir dan berkembang seiring dengan ilmu pengetahuan yang rasional dan teknologi industry adalah...
 - a. Seni rupa kontemporer
 - b. Seni rupa modern
 - c. Seni rupa tradisional
 - d. Seni rupa futurisme
 - e. Seni rupa klasik

6. Istilah lain untuk seni rupa yang saat ini terjadi atau seni yang kekinian dan berkembang seiring perkembangan zaman adalah
 - a. Seni rupa modern
 - b. Seni rupa tradisional
 - c. Seni rupa klasik
 - d. Seni rupa kontemporer
 - e. Seni rupa futurisme

7. Yang termasuk aliran seni rupa modern adalah...
 - a. Happening art
 - b. Instalasi
 - c. Op art
 - d. Pop art
 - e. Realisme

8. Salah satu ciri khas aliran klasikisme adalah..
 - a. Bergaya kekinian
 - b. Memiliki tema istana sentris atau obyek dewa-dewa
 - c. Warna cenderung memakai warna cerah pastel
 - d. Memiliki tema kejadian sehari-hari dalam kenyataan
 - e. Memiliki tema kejadian yang tidak ada dalam dunia nyata

9. Aliran seni rupa modern yang menggambarkan objek dengan cara mengubah bentuk asli menjadi bentuk geometris (kubus, silinder, lingkaran, dsb) adalah...
 - a. Impresionisme
 - b. Realisme
 - c. Ekspresionisme
 - d. Surealisme
 - e. Kubisme

10. Salah satu seniman Indonesia yang memelopori seni rupa modern di Indonesia adalah..
 - a. Vincent Van Gogh
 - b. Yoko Ono
 - c. Raden Saleh
 - d. Michael Angelo
 - e. Heri Dono

11. Affandi adalah salah satu pelukis Indonesia yang terkenal dengan aliran...
 - a. Impresionisme
 - b. Ekspresionisme
 - c. Realisme
 - d. Surealisme
 - e. Pop art

12. Melukis diluar ruangan atau on the spot dengan menggunakan warna-warna cerah, bentuk tidak jelas atau kabur, dan hanya menangkap kesan pencahayaan adalah ciri-ciri aliran..
 - a. Impresionisme
 - b. Ekspresionisme
 - c. Realisme
 - d. Surealisme
 - e. Pop art

13. Lukisan terkenal karya Vincent Van Gogh, yang menceritakan tentang gemerlapnya malam pada masa post impresionisme berjudul...
 - a. City under night
 - b. The stone breaker
 - c. Stary night
 - d. The scream
 - e. Scary night
14. Seniman terkenal pada masa kubisme dan salah satu pencetus kubisme sintetik adalah...
 - a. Vincent Van Gogh
 - b. Leonardo Davinci
 - c. Michael Angelo
 - d. Pablo Picasso
 - e. Gustave Courbet
15. Yang tidak termasuk dalam masa seni rupa kontemporer adalah
 - a. Pop art
 - b. Op art
 - c. Performance art
 - d. Impresionisme
 - e. Realist photo painting
16. Dibawah ini adalah ciri-ciri seni rupa aliran pop art kecuali...
 - a. Objek lukisan bertemakan dewa-dewa
 - b. Bertema kekinian dan komersil
 - c. Menggunakan warna-warna primer atau warna cerah
 - d. Menggunakan garis outline yang tebal
 - e. Terdapat font atau typografi
17. Aliran seni rupa kontemporer yang karyanya dapat berinteraksi atau harus diselesaikan oleh apresiator adalah...
 - a. Pop art
 - b. Op art
 - c. Happening art
 - d. Instalasi
 - e. Performance art
18. Aliran seni rupa kontemporer yang membutuhkan bantuan teknologi fotografi adalah..
 - a. Realist photo painting
 - b. Pop art
 - c. Op art
 - d. Happening art
 - e. Performance art
19. Salvador Dali adalah seniman terkenal dengan lukisan yang bertemakan alam mimpi dan imajinasi alam bawah sadarnya, termasuk aliran apakah lukisan Salvador Dali...
 - a. Klasikisme
 - b. Romantisme
 - c. Realism
 - d. Surealisme

e. Abstrakisme

20. Salah satu seniman kontemporer yang berasal dari Yogyakarta adalah..

- a. Abdullah
- b. Eko Nugroho
- c. Affandi
- d. Raden Saleh
- e. Basuki Abdullah

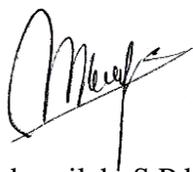
Kunci jawaban soal pilihan ganda:

1. B
2. A
3. A
4. E
5. B
6. D
7. E
8. B
9. E
10. C
11. B
12. A
13. C
14. D
15. D
16. A
17. C
18. A
19. D
20. B

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa



Dhymas Putra Pamungkas

NIM. 13206241003



PENETAPAN KKM

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Rupa)

KELAS /SEMESTER : X / GASAL

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar/ Indikator		Aspek Penetapan KKM			KKM			
				Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Indikator	KD	SK	MP
1	Mengapresiasi karya Seni Rupa	1.1	Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat					75	75	75
		1.1.1	Mendeskripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan sejarahnya	76	75	74	75			
		1.1.2	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah Yogyakarta	75	75	75	75			
		1.1.3	Menganalisis karya seni terapan daerah setempat berdasarkan lingkungan hidup penghasil bahan seni rupa terapan daerah Yogyakarta	74	75	76	75			
		1.1.4	Membedakan bentuk-bentuk seni berdasarkan fungsi sosial masyarakat	75	74	76	75			
		1.1.5	Mendeskripsikan karya seni rupa terapan daerah setempat secara lisan atau tertulis berdasarkan bahan pembuat dan lingkungan penghasil	74	75	76	75			

			seni rupa terapan daerah Yogyakarta							
		1.2	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan daerah setempat							
		1.2.1	Mengidentifikasi tanggapan secara lisan atas keunikan hasil karya seni rupa terapan daerah setempat	74	75	76	75			
		1.2.2	Menunjukkan sikap empati terhadap seni rupa terapan daerah setempat	74	76	75	75	75		
		1.2.3	Membuat tulisan berupa tanggapan atas keunikan hasil karya seni rupa terapan daerah setempat	74	75	76	75			
2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1	Merancang karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat					75		
		2.1.1	Mengidentifikasi gambar karya seni rupa terapan daerah setempat	74	74	77	75			
		2.1.2	Mempresentasikan karya seni terapan daerah setempat	75	75	75	75			
		2.1.3	Mendesain gambar seni rupa terapan yang digali dari karya seni rupa daerah setempat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budayanya	75	74	76	75			
		2.2	Membuat karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat						75	

	2.2.1	Membuat karya seni rupa terapan dua dimensi: Menentukan alat dan bahan	75	74	76	75			
	2.2.2	Mengidentifikasi fungsi seni terapan daerah setempat	74	72	70	75			
	2.2.3	Mendesain tipografi nama beserta ornamennya	75	75	75	75	75		
	2.2.4	Membuat karya	76	75	77	76			
	2.2.5	Membuat karya seni Tipografi dengan teknik cetak lubang dan cetak kolagrafi menggunakan bahan daur ulang daun kering.	74	73	75	74			

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Sudarmilah, S.Pd

NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,

Dhymas Putra Pamungkas

NIM. 13206241003

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Rupa)

KELAS /SEMESTER : XII IPS / GASAL

TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar/ Indikator		Aspek Penetapan KKM			KKM			
				Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Indikator	K D	S K	M P
1	Mengapresiasi karya seni rupa	1.1	Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer					75		
		1.1.1	Pengertian seni rupa modern / kontemporer	78	77	73	76			
		1.1.2	Mendeskripsikan tentang gagasan, teknik dan bahan karya seni rupa modern/kontemporer secara lisan atau tertulis	77	78	70	75			
		1.1.3	Membuat laporan tertulis karya seni modern/kontemporer	76	76	70	74			
		1.2	Menjelaskan perkembangan seni rupa modern/kontemporer Mancanegara					75		
		1.2.1	Menjelaskan proses perkembangan karya seni rupa modern secara lisan atau tertulis Mancanegara	78	77	70	75			
		1.2.2	Mengidentifikasi aliran seni rupa modern/kontemporer mancanegara	76	76	70	74			
		1.2.3	Mengidentifikasi konsep penciptaan seni rupa modern/kontemporer	78	78	72	76			
		1.3	Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa modern/kontemporer Mancanegara						75	
		1.3.1	Menyampaikan tanggapan secara lisan atas keunikan	75	78	72	75			

			hasil karya seni rupa Mancanegara							
		1.3.2	Menunjukkan sikap empati terhadap seni rupa modern/kontemporer Mancanegara	75	77	73	75	75		
		1.3.3	Membuat tulisan berupa tanggapan atas keunikan hasil karya seni rupa modern/kontemporer Mancanegara	75	76	74	75			
2	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	2.1	Merancang karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara					75		75
		2.1.1	Mengidentifikasi gambar karya seni rupa murni dan terapan Nusantara	78	75	72	75			
		2.1.2	Menayangkan /Mempresentasikan seni rupa murni dan terapan dengan beragam corak dan teknik yang digali dari seni rupa Nusantara	77	75	73	75			
		2.1.3	Mendesain gambar seni rupa murni dan terapan yang digali dari seni rupa Nusantara	77	75	73	75			
		2.1.4	Membuat karya seni rupa murni dan terapan Nusantara	76	77	72	75			
		2.2	Membuat karya seni rupa murni dan terapan yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara						75	
		2.2.1	Memilih alat dan bahan	77	78	70	75			
		2.2.2	Mendesain karya seni rupa murni dengan beragam teknik	75	77	73	75	75		
		2.2.2	Membuat karya seni rupa terapan yang digali dari beragam corak seni Nusantara	75	78	72	75			

Cangkringan, 18 Juli 2016

Mengetahui

Mahasiswa,

Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd

Dhymas Putra Pamungkas

NIP. 19570320 198103 2 004

NIM. 13206241003



DAFTAR NILAI

Jumlah Skor	620	551	511	856					
Jumlah Skor Maksimum (ideal)	640	640	640	1280					
Persentase skor yang tercapai	97	86	80	66,9					
Persentase ketuntasan (%)						97%	31	0	

Cangkringan, 13 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sudarmilah, S.Pd
NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,

Dhymas Putra Pamungkas
NIM. 13206241003

ANALISIS HASIL ULANGAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Kelas Program/ Semester/ Tahun Pel. : X-B / Gasal / 2016-2017
 Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 1.3
 KKM : 75
 Jumlah Butir Soal : 4
 Banyak Peserta Ulangan : 32
 Tanggal Pelaksanaan : 15-08-2016

No.	NIS	Nama	Soal / Indikator ke- Bobot/skor	Skor yang diperoleh					Ketercapaian %	Ketuntasan Belajar	
				1	2	3	4	Jml		Ya	Tidak
				20	20	20	40	100			
1	2148	ADELLIA AYU NOVICHASARI		20	18	20	25	83	85	√	-
2	2152	AISYAH DIAN PRAMESTI		20	20	20	35	95	78	√	-
3	2156	ANANG TRI KUNCORO		20	15	15	26	76	85	√	-
4	2159	ANISA CAHYANING PRATNA PARAMITHA		15	20	20	23	78	88	√	-
5	2160	ANTON NUGROHO		20	20	20	16	76	85	√	-
6	2161	APRILIA RATNASARI		15	20	20	38	93	82	√	-
7	2162	AR RAZZAQ HAKIM PRADANA		20	20	20	16	76	78	√	-
8	2175	DANI LEE STEVENT SUKMA WIJAYA		20	20	20	28	88	85	√	-
9	2180	DINA TRI MUKTI		15	20	15	26	76	90	√	-
10	2181	DYAH AYU PENGUKIR		15	20	20	30	85	82	√	-
11	2183	EDWIN PUTRAGA		20	20	20	16	76	88	√	-
12	2185	EKA WIDHIA WATI		20	20	20	16	76	80	√	-
13	2188	ENDAH TRI REJEKI		20	20	16	30	86	78	√	-
14	2189	FADHILA RIZKANA		20	20	20	23	83	88	√	-
15	2190	FADMA DIANI ARI NINGTYAS		20	20	20	35	95	78	√	-
16	2200	HAYYU WIRA DHARMA		20	20	20	25	85	88	√	-
17	2203	IIN NURJANAH		20	20	20	16	76	88	√	-
18	2212	LISA FIKA ARIFIANTI		20	20	20	16	76	82	√	-
19	2214	LUH SRI ADNYANI		15	20	20	25	80	90	√	-
20	2222	MUHAMMAD RAFI AL IHSAN		20	20	20	16	76	85	√	-
21	2230	NOVIA RAHMA LATIFAH		20	20	20	16	76	80	√	-
22	2234	NUR ALIZA		15	20	15	30	80	85	√	-
23	2236	OKTAVIA PUSPITA RAHMA		15	20	15	30	80	80	√	-
24	2239	PRASETYO JATI		20	20	20	16	76	88	√	-
25	2250	RISQI MUHAMAD ARIFIN		20	18	20	28	86	80	√	-
26	2255	SEKAR NINDYA GITA FRESTININGRUM		15	20	15	26	76	85	√	-
27	2257	SHINTA AMALIA PUTRI		20	20	18	28	86	80	√	-
28	2260	TANNIA DYAH PUSPITA		20	20	20	20	80	82	√	-
29	2264	VERA WARYANTI		15	20	15	35	85	80	√	-
30	2267	WAHYU SAPUTRA		20	20	20	28	88	80	√	-
31	2268	WIJI LESTARI		20	20	20	32	92	88	√	-
32	2274	YUSUF NURDIYANSAH		20	20	20	16	76	76	√	-

Jumlah Skor	595	631	604	786				
Jumlah Skor Maksimum (ideal)	640	640	640	1280				
Persentase skor yang tercapai	93	99	94	61,4				
Persentase ketuntasan (%)						100%	32	0

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd
NIP. 19570320 198103 2 004

Cangkring, 13 September 2016

Mahasiswa,



Dhymas Putra Pamungkas
NIM. 13206241003

ANALISIS HASIL ULANGAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Kelas Program/ Semester/ Tahun Pel. : X-C / Gasal / 2016-2017
 Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 1.3
 KKM : 75
 Jumlah Butir Soal : 4
 Banyak Peserta Ulangan : 32
 Tanggal Pelaksanaan : 15-08-2016

No.	NIS	Nama	Soal / Indikator ke- Bobot/skor	Skor yang diperoleh					Ketercapaian %	Ketuntasan Belajar	
				1	2	3	4	Jml		Ya	Tidak
				20	20	20	40	100			
1	2153	AJENG DEWI ISNA BESTARI		10	20	20	28	78	85	√	-
2	2154	ALDYTIA WAHYU WARDHANA		10	20	20	26	76	78	√	-
3	2158	ANGGITA ANGGRAINI PUTRI		20	20	20	20	80	85	√	-
4	2165	ASAHIED NANGCIK		8	20	20	30	78	88	√	-
5	2167	AYU PRAMITA		5	20	16	35	76	85	√	-
6	2168	AYUSTIO HERPURNOMO		10	20	20	26	76	82	√	-
7	2170	AZZILA ISME KAREN		20	20	20	20	80	78	√	-
8	2173	BUNGA VITA SARI		0	20	20	40	80	85	√	-
9	2177	DELIVA HINGGRIDITYA ESTI NUGRAHA		8	20	18	30	76	90	√	-
10	2178	DENI ADI RIANTO		20	16	20	20	76	82	√	-
11	2179	DEWI RATNASARI		10	18	20	30	78	88	√	-
12	2194	FIKA PUSPITA YULIANTI		0	20	20	40	80	80	√	-
13	2198	HAFIZH ATHALLAH WIDIANTO		5	20	15	36	76	78	√	-
14	2201	HENDI PUTRA		15	20	15	30	80	88	√	-
15	2202	IFANI PUSPITA SYAHRANI		20	20	20	20	80	78	√	-
16	2216	MELLA RIDHA SAHIDHA		5	20	20	40	85	88	√	-
17	2217	MUFLIHUL HAKIM						0	88	√	-
18	2220	MUHAMMAD GAYUH PRASETIA		10	20	20	26	76	82	√	-
19	2229	NOVA KRISTA WIJAYA		10	20	15	33	78	90	√	-
20	2232	NUR ARIFKA DEWI		10	20	20	30	80	85	√	-
21	2235	OKTAVIA NINGRUM PUJI LESTARI		10	20	15	35	80	80	√	-
22	2238	PENGGY DANANG ISKANDAR PARLIN		5	20	20	35	80	85	√	-
23	2248	RIFA DWI RAHMAH FITRI		10	20	20	30	80	80	√	-
24	2249	RIFQA EZHA FANDIRA		20	20	20	30	90	88	√	-
25	2253	RIZKY REGETA JIHAN SYAFIRA		12	20	20	30	82	80	√	-
26	2254	SABNA ACITRA PRABAWATI		10	20	20	26	76	85	√	-
27	2259	SURYA DWITAMA		5	20	20	35	80	80	√	-
28	2266	VIVI APRILIA RAHAYU		5	20	18	38	81	82	√	-
29	2269	WINNER SABILLA RUDITA SARI MULIA SOFA		5	20	15	40	80	80	√	-
30	2270	YAHYA		5	20	20	35	80	80	√	-
31	2271	YAHYA BAGUS PANGESTU		5	20	18	35	78	88	√	-
32	2272	YULI ISNAWATI		5	20	20	33	78	78	√	-

Jumlah Skor	293	614	585	962					
Jumlah Skor Maksimum (ideal)	640	640	640	1280					
Persentase skor yang tercapai	46	96	91	75,2					
Persentase ketuntasan (%)						100%	32	0	

Cangkringan, 13 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd
NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,



Dhymas Putra Pamungkas
NIM. 13206241003

ANALISIS HASIL ULANGAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Kelas Program/ Semester/ Tahun Pel. : X-D / Gasal / 2016-2017
 Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 1.3
 KKM : 75
 Jumlah Butir Soal : 4
 Banyak Peserta Ulangan : 32
 Tanggal Pelaksanaan : 15-08-2016

No.	NIS	Nama	Soal / Indikator ke- Bobot/skor	Skor yang diperoleh					Ketercapaian %	Ketuntasan Belajar	
				1	2	3	4	Jml		Ya	Tidak
				20	20	20	40	100			
1	2149	ADHELA SUCI RAMADHANTI		20	20	20	25	85	85	√	-
2	2150	ADITYA PUTRA PAMUNGKAS		20	10	15	33	78	78	√	-
3	2157	ANASTASIA MARCELLA ASTRANI		20	15	20	30	85	85	√	-
4	2163	ARIF RAHMAT RIADI		20	18	20	30	88	88	√	-
5	2166	ATIKA KHOIRUNISA		20	20	15	30	85	85	√	-
6	2172	BUNGA MAHARDIKA		20	17	10	35	82	82	√	-
7	2174	CHRISTOPER PUTRA MAHARDHIKA		20	18	15	25	78	78	√	-
8	2176	DANU DETA RUTH JUNETTE MARANATHA		20	15	15	35	85	85	√	-
9	2182	DYAH MAYANTI EKA PUTRI		20	15	15	40	90	90	√	-
10	2186	ELSA DAYANTI		20	17	15	30	82	82	√	-
11	2187	ELVINA RAHMADHANI		20	15	15	38	88	88	√	-
12	2191	FAISHAL BIMO WICAKSONO		20	20	15	25	80	80	√	-
13	2195	GANGGA ARIFTHA WIMANJAYA		20	25	15	18	78	78	√	-
14	2197	GITA PAMENING RAMADHANI		20	20	18	30	88	88	√	-
15	2206	JOKO RIYANTO		20	18	10	30	78	78	√	-
16	2207	JUNI ALDI NUR RIDWAN		20	20	18	30	88	88	√	-
17	2208	KALVANO LABATHI GINOGA		20	20	15	33	88	88	√	-
18	2210	KARUNIA AYU SETIYANI		20	17	15	30	82	82	√	-
19	2211	KHUSNUL RAHMADANI		20	15	15	40	90	90	√	-
20	2219	MUHAMMAD DONY PRASETYO		20	20	15	30	85	85	√	-
21	2221	MUHAMMAD NURDIANSYAH KURNIAWAN		20	15	15	30	80	80	√	-
22	2224	MUNING EIKA SRI PARASTHI		20	15	20	30	85	85	√	-
23	2226	MUTIARA HAFILLAH SARI		20	15	15	30	80	80	√	-
24	2228	NANDA AMALIA SUSILOWATI		20	20	18	30	88	88	√	-
25	2233	NUR LAILA RAHMANIA		20	10	15	35	80	80	√	-
26	2242	PUTRI LUTFI NUR AFIFAH		20	20	15	30	85	85	√	-
27	2244	RAHMAD KURNIAWAN		20	15	15	30	80	80	√	-
28	2245	RAHMAWATI SETYANINGRUM		20	10	17	35	82	82	√	-
29	2256	SEKAR SALSA ARIFAH		20	15	15	30	80	80	√	-
30	2258	SINTHIA PUSPITASARI		20	15	15	30	80	80	√	-
31	2261	TASYA MANDA GUSMANING TIAS TUTI		20	20	20	28	88	88	√	-
32	2262	TETA AYUNI NUR LATIFA		20	20	15	30	85	85	√	-

Jumlah Skor	640	545	506	985					
Jumlah Skor Maksimum (ideal)	640	640	640	1280					
Persentase skor yang tercapai	100	85	79	77					
Persentase ketuntasan (%)						100%	32	0	

Cangkringan, 13 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd
NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa,



Dhymas Putra Pamungkas
NIM. 13206241003

ANALISIS HASIL ULANGAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Kelas Program/ Semester/ Tahun Pel. : XII-IPS1 / Gasal / 2016-2017
 Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 1.3
 KKM : 75
 Jumlah Butir Soal : 5
 Banyak Peserta Ulangan : 23
 Tanggal Pelaksanaan : 24-08-2016

No.	NIS	Nama	Soal / Indikator ke- Bobot/skor	Skor yang diperoleh						Ketercapaian %	Ketuntasan Belajar	
				1	2	3	4	5	Jml		Ya	Tidak
				20	30	30	10	10	100			
1	1954	ADYTIA DWI KURNIAWAN		20	20	20	6	10	95	95	√	-
2	1955	AGUNG BUDI SANTOSO		20	30	10	10	10	76	76	√	-
3	1956	AJENG DEWANTARI		20	21	15	10	10	85	85	√	-
4	1957	ALDI NOR PRATAMA		20	30	15	5	10	95	95	√	-
5	1967	ANINDITA PRIHANTINI		20	20	21	5	10	93	93	√	-
6	2147	ARNITA AYUSTIA SYAPUTRI		20	30	20	5	10	90	90	√	-
7	1972	CAHYA PUTRA PERDANA		20	26	15	5	10	88	88	√	-
8	1975	DENDI SATRIO WIBOWO		20	22	23	7	7	95	95	√	-
9	1978	DHIMAS AJI SURYA WIJAYA		20	21	15	5	15	76	76	√	-
10	1984	DWI PRASTIKA SARI		20	30	15	7	8	95	95	√	-
11	1987	FITRI WULANDARI		20	15	26	5	10	76	76	√	-
12	1994	IBNU ANDANU		20	20	26	10	10	95	95	√	-
13	1995	IBNU TITIS WASKITO		20	25	26	5	10	78	78	√	-
14	1997	INDRI MARYATI		20	20	20	10	8	76	76	√	-
15	2001	KHAIRUN NISA		20	20	21	5	10	85	85	√	-
16	2010	NIKEN YUNITA PRATIWI		20	21	15	10	10	76	76	√	-
17	2146	RECI SETIA HABIANTI		20	20	21	9	10	93	93	√	-
18	2022	RELIANA OKTA WIDATI		20	18	22	9	10	85	85	√	-
19	2025	RIFAL FEBRI IRAWAN		20	21	26	8	5	76	76	√	-
20	2031	RIZQY PUTRA WIJANARKA		20	25	17	5	10	85	85	√	-
21	2041	USWATOEN HAZANAH		20	25	18	5	10	95	95	√	-
22	2043	WANDA SARASWATI		20	21	20	6	10	80	80	√	-
23	2046	WILLY DIAZ SANTANA		20	20	20	10	10	76	76	√	-
Jumlah Skor				460	521	447	162					
Jumlah Skor Maksimum (ideal)				460	690	690	230					
Persentase skor yang tercapai				100	76	65	70,4					
Persentase ketuntasan (%)										100%	23	0

Cangkringan, 13 September

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sudarmilah, S.Pd
NIP. 19570320 198103 2 004

Mahasiswa



Dhyamas Putra Pamungkas
NIM. 13206241003



DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Kegiatan Kelompok

Observasi



Penerjunan Oleh DPL



Koordinasi dengan sekolah dan Mahasiswa PPL Univ. Sanata Dharma



Upacara PLS



Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru



Kegiatan Syawalan



Kegiatan Jum'at Bersih



Persiapan Display Ekstrakurikuler



Pemasangan Plang Kata-kata Motivasi



Penarikan dan Pemberian Kenang-kenangan



B.

C.

D. Dokumentasi Kegiatan Mengajar Individu

Ulangan Harian di Kelas XII IPA 1



Team Teaching di Kelas XII IPS 2



Pembelajaran Teori Seni Rupa Terapan di Kelas X D



Pembelajaran Praktek



Pembelajaran Praktek Grafis Outdoor



Ekstrakurikuler Musik



PPT MATERI PEMBELAJARAN



Power Point Materi Pembelajaran

SENI RUPA

- Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

SENI RUPA TRADISIONAL

- SENI RUPA TRADISIONAL

Istilah tradisional berasal dari kata “tradisi” yang menunjuk kepada suatu lembaga, artefak, kebiasaan atau perilaku yang didasarkan pada tata aturan atau norma tertentu baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang diwariskan secara turun temurun dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka secara singkat dapat dikatakan bahwa karya seni rupa tradisional adalah karya seni rupa yang bentuk dan cara pembuatannya nyaris tidak berubah diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

SENI RUPA MODERN

Seni rupa Modern yaitu istilah umum yang digunakan untuk kecenderungan karya seni yang diproduksi sejak akhir abad ke-18 hingga sekitar tahun 1970-an. Seni rupa modern menunjuk kepada suatu pendekatan baru dalam seni dimana tidak lagi mementingkan representasi subjek secara realistic penemuan fotografi menyebabkan fungsi penggambaran di dalam seni menjadi absolut, para seniman modern bereksperimen mengeksplorasi cara baru dalam melihat sesuatu, dengan ide segar tentang alam, material dan fungsi ini, seringkali bergerak melaju ke arah abstraksi.

Modernisme adalah aliran estetika pembaruan yang mengiringi perkembangan desain dan seni rupa pada umumnya menjelang abad ke-20. Pada perkembangan akhir modernisme, cenderung mengagungkan fungsi menjadi nafas utama paham ini, terbukti hanya menampilkan bentuk kaku, kering dan mengakui seniman sebagai "Manusia Jenius".

Berbagai aliran dalam aliran seni rupa terus menerus mengalami perkembangan dari zaman ke zaman. Perkembangan aliran ini erat kaitannya dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan tentang berbagai bidang lain sehingga menambah referensi bagi pengembangan kreativitas seniman untuk menghasilkan karya yang baru, seperti berikut ini.

SENI RUPA KONTEMPORER

Dalam seni rupa Indonesia, istilah kontemporer muncul awal 70-an, ketika Gregorius Sidharta menggunakan istilah kontemporer untuk menamai pameran seni patung pada waktu itu. Suwarno Wisetrotomo, seorang pengamat seni rupa, berpendapat bahwa seni rupa kontemporer pada konsep dasar adalah upaya pembebasan dari kontrak-kontrak penilaian yang sudah baku atau mungkin dianggap usang.

Konsep modernisasi telah merambah semua bidang seni ke arah kontemporer ini. Paling menyolok terlihat di bidang tari dan seni lukis. Seni tari tradisional mulai tersisih dari acara-acara televisi dan hanya ada di acara yang bersifat upacara atau seremonial saja.

Seni Kontemporer adalah salah satu cabang seni yang terpengaruh dampak modernisasi. Kontemporer itu artinya kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini. Jadi Seni kontemporer adalah seni yang tidak terikat oleh aturan-aturan jaman dulu dan berkembang sesuai jaman sekarang. Lukisan kontemporer adalah karya yang secara tematik merefleksikan situasi waktu yang sedang dilalui. Misalnya lukisan yang tidak lagi terikat pada Renaissance.